



UNIVERSITAS AIRLANGGA
LEMBAGA INOVASI, PENGEMBANGAN JURNAL, PENERBITAN, DAN HAK
KEKAYAAN INTELEKTUAL

Gedung AUP Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5992247-48 Fax. (031)5936502
Laman: <https://lipjphki.unair.ac.id/> , e-mail: adm@ppjpi.unair.ac.id

Nomor : 860/B/UN3.LIPJPHKI/PJ./2024
Perihal : Informasi Peraturan Rektor tentang IPKI 2024

28 Mei 2024

Yth.

1. Dekan Fakultas
 2. Direktur Sekolah Pascasarjana
 3. Direktur RSUA
 4. Ketua LPT
- Universitas Airlangga

Sehubungan dengan berlakunya Peraturan Rektor terbaru tentang Insentif Publikasi Karya Ilmiah (IPKI) di Universitas Airlangga, maka kami mengirimkan *file* salinan **Peraturan Rektor Universitas Airlangga nomor 7 tahun 2024**. Kami mengharapkan Bapak/Ibu pimpinan untuk menginformasikan hal tersebut (**terlampir**) kepada seluruh staf dosen/peneliti di lingkungan fakultas/ unit kerja masing-masing.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Ketua,

Prof. H. Hery Purnobasuki, Drs., M.Si., Ph.D.
NIP 196705071991021001



UNIVERSITAS AIRLANGGA

SALINAN

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS AIRLANGGA NOMOR 7 TAHUN 2024

TENTANG

INSENTIF PUBLIKASI KARYA ILMIAH BAGI STAF PENGAJAR DAN ASISTEN DOSEN ATAU ASISTEN PENELITI DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS AIRLANGGA,

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka menuju *World Class University*, Universitas Airlangga untuk mencapai target publikasi perlu memberikan insentif publikasi karya ilmiah bagi staf pengajar dan asisten dosen/asisten peneliti di lingkungan Universitas Airlangga dimaksud;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Insentif Publikasi Karya Ilmiah Bagi Staf Pengajar dan Asisten Dosen/Asisten Peneliti di Lingkungan Universitas Airlangga;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 1954 tentang Pendirian Universitas Airlangga di Surabaya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1955 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 1954 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954 Nomor 99 Tambahan Lembaran Negara Nomor 695 juncto Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 4 Tambahan Lembaran Negara Nomor 748);
 5. Peraturan..

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Airlangga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5535);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2021 Tentang Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
10. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Airlangga Nomor 3/UN3.MWA/K/2020 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Airlangga Periode 2020-2025;
11. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Airlangga Nomor 7/UN3.MWA/K/2020 tentang Persetujuan Penambahan atau Perubahan Struktur Organisasi Universitas Airlangga;
12. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 23 Tahun 2023 tentang tentang Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga;
13. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 14 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Airlangga;
14. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 868/UN3/2020 tentang Pembentukan Lembaga Inovasi, Pengembangan Jurnal, Penerbitan dan Hak Kekayaan Intelektual Universitas Airlangga;
15. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 913/UN3/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Lembaga Universitas Airlangga;
16. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 1168/UN3/2020 Tentang Pemberhentian Ketua dan Sekretaris Pada Pusat Penerbitan dan Percetakan dan Pusat Pengembangan Jurnal dan Publikasi Ilmiah Universitas Airlangga;
17. Keputusan Rektor...

17. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 185/UN3/2021 Tentang Pengelolaan Jurnal Ilmiah di Lingkungan Universitas Airlangga Tahun 2021;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN REKTOR TENTANG INSENTIF PUBLIKASI KARYA ILMIAH BAGI STAF PENGAJAR DAN ASISTEN DOSEN/ASISTEN PENELITI DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS AIRLANGGA.**

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Universitas Airlangga yang selanjutnya disingkat UNAIR adalah perguruan tinggi negeri badan hukum.
2. Rektor adalah organ UNAIR yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan UNAIR.
3. Lembaga Inovasi, Pengembangan Jurnal, Penerbitan dan Hak Kekayaan Intelektual yang selanjutnya disingkat LIPJPHKI adalah lembaga yang membantu rektor dalam peningkatan mutu jurnal.
4. Jurnal adalah bentuk pemberitaan atau komunikasi yang memuat karya ilmiah dan diterbitkan secara terjadwal dalam bentuk tercetak dan/atau elektronik.
5. Jurnal terakreditasi adalah jurnal ilmiah yang telah dinilai dan dinyatakan memenuhi syarat untuk menyandang predikat terakreditasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
6. Jurnal ilmiah internasional adalah jurnal ilmiah yang menggunakan bahasa resmi Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dan memenuhi kriteria sebagai jurnal internasional sebagaimana ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
7. Jurnal ilmiah internasional bereputasi adalah jurnal ilmiah internasional dan terindeks oleh lembaga pengindeks Scopus dan/atau ISI Thomson/Web of Science.
8. Karya Ilmiah adalah hasil penelitian atau pemikiran yang ditulis dengan mengikuti kaidah ilmiah, secara perorangan atau bersama dengan penulis lainnya, dan dipublikasikan pada media yang bukan tergolong *predatory journals* dan/atau *predatory publishers*, dan memenuhi etika publikasi termasuk bebas plagiasi. Semua penulis karya ilmiah berkontribusi dalam penulisan karya ilmiah dan menjunjung integritas akademik sesuai dengan panduan *Committee on Publication Ethics (COPE)*.
9. Opini merupakan karya ilmiah yang mencerminkan pandangan ilmiah penulis terhadap suatu topik/permasalahan tertentu dan diterbitkan secara cetak dan/atau elektronik pada media Kompas, Jawa Pos, Republika, The Jakarta Post, Tempo, SWA, Media Indonesia dan Bisnis Indonesia.

10. International...

10. *International Standard Serial Number* untuk selanjutnya disebut ISSN adalah sebuah nomor tertentu yang digunakan untuk identifikasi publikasi jurnal ilmiah cetak ataupun elektronik.
11. Insentif Publikasi Karya Ilmiah yang selanjutnya disingkat IPKI adalah insentif yang diberikan kepada staf pengajar (dosen/peneliti) atau asisten dosen/asisten peneliti sebagai penghargaan atas karya ilmiah yang dipublikasikan oleh staf pengajar (dosen/peneliti) atau asisten dosen/asisten peneliti.

BAB II RUANG LINGKUP

Pasal 2

Ruang lingkup Insentif Publikasi Karya Ilmiah Bagi Staf Pengajar (dosen/peneliti) dan Asisten Dosen/Asisten Peneliti meliputi:

- a. IPKI dapat diberikan kepada Staf Pengajar (dosen/peneliti) Universitas Airlangga yang berstatus PNS, Tetap Non-PNS, Emeritus, Visiting Professor/Adjunct Professor yang ditetapkan oleh Rektor/Dekan, Asisten dosen/asisten peneliti yang berstatus PNS dan tenaga tetap Non-PNS di Lingkungan Universitas Airlangga berdasarkan jumlah publikasi yang dilakukan, dengan ilustrasi penghitungan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.
- b. IPKI dapat diberikan atas karya ilmiah berupa publikasi pada jurnal ilmiah internasional bereputasi, publikasi pada jurnal ilmiah internasional, publikasi pada jurnal nasional terakreditasi peringkat S1/S2, publikasi pada prosiding terindeks Scopus, dan publikasi opini.
- c. Jurnal ilmiah internasional bereputasi dikategorikan ke dalam peringkat *Top Tier*, Q1, Q2, Q3, Q4 dan *Special Issue*. Ranking atau peringkat jurnal ilmiah internasional bereputasi didasarkan pada ranking persentil di laman Scopus di tahun berjalan. Jurnal ranking *Top Tier* adalah jurnal kuartil Q1 dengan peringkat 1-20 berdasarkan subject area dan subject category. Untuk jurnal yang bersifat "*Multidisciplinary*" dengan ranking *Top Tier* adalah jurnal kuartil Q1 dengan peringkat 1-15 berdasarkan *subject area* dan *subject category* pada laman *Scopus*.

BAB III JENIS KARYA ILMIAH

Pasal 3

Jenis karya ilmiah dibedakan menjadi:

- a. *original research*;
- b. *review articles methodologies or methods*;
- c. *short communications/reports/letters*;
- d. *data article*;
- e. *letter to editor*;
- f. *commentary*;
- g. *case studies/reports*; dan
- h. *book chapter/review*.

Pasal 4...

Pasal 4

Nominal IPKI berdasarkan jenis karya ilmiah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. *Original research, review article, methodologies or methods* 100% (seratus persen) dari nilai insentif;
- b. *Short communication* dan *data article* 50% (lima puluh persen) dari nilai insentif; dan
- c. *Letter to editor, commentary, case report/case studies* dan *book review* 25% (dua puluh lima persen) dari nilai insentif.

BAB IV

KLASIFIKASI PUBLIKASI PADA JURNAL ILMIAH

Pasal 5

Publikasi pada jurnal ilmiah diklasifikasikan berdasarkan komposisi penulis artikel menjadi :

- a. publikasi dengan penulis internasional yang merupakan *academic peerlist* UNAIR yang ada di database Universitas disertai bukti dukung atau rekam jejak kolaborasi penelitian;
- b. publikasi dengan penulis internasional non-academic *peerlist* UNAIR;
- c. publikasi dengan penulis nasional (luar kampus);
- d. publikasi dengan penulis nasional (dalam kampus);
- e. publikasi dengan penulis tunggal.

BAB V

BATAS KEPATUTAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Pasal 6

- (1) Batas kepatutan publikasi karya ilmiah pada jurnal ilmiah setiap Staf Pengajar (dosen/peneliti) dan Asisten Dosen/Asisten Peneliti adalah paling banyak dua artikel untuk setiap nomor terbitan pada tahun berjalan di jurnal yang sama, baik sebagai penulis pertama, penulis pendamping maupun penulis koresponden (*corresponding author*).
- (2) Batas kepatutan dikecualikan untuk publikasi karya ilmiah di kategori Top Tier dan Q1. Topik artikel terpublikasi pada suatu jurnal ilmiah harus sesuai dengan ruang lingkup bidang keilmuan (*Aims and Scope*) jurnal ilmiah dan bidang keilmuan Staf Pengajar dan/atau Peneliti.

BAB VI

NOMINAL INSENTIF PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Pasal 7

Nominal Insentif Publikasi Karya Ilmiah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Nominal IPKI yang diterbitkan pada jurnal terindeks *Scopus* dan/atau *ISI Thomson* berdasarkan ranking dengan ketentuan berikut:
 - (1) IPKI untuk publikasi pada jurnal *Top-Tier*, Q1, Q2, Q3, Q4 dan *Special Issue* sebesar 100% (seratus persen) dari nilai IPKI yang ditetapkan pada Standar Biaya Operasional Kegiatan di lingkungan UNAIR pada tahun berjalan jika terdapat kata kunci SDGs pada artikel ilmiah. Kata kunci dimaksud wajib dicantumkan pada bagian abstrak artikel atau judul karya ilmiah.
 - (2) Pengurangan insentif sebesar 5% (lima persen) dari nilai IPKI pada Standar Biaya Operasional Kegiatan di lingkungan UNAIR pada tahun berjalan jika artikel ilmiah tidak memuat kata kunci yang relevan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.
- b. Nominal IPKI untuk publikasi *prosiding (proceeding)* atau *conference paper* terindeks *Scopus* sebesar nilai IPKI yang ditetapkan pada Standar Biaya Operasional Kegiatan di lingkungan UNAIR pada tahun berjalan. Jika target fakultas/lembaga sudah tercapai, maka insentif publikasi tidak diberikan pada *Prosiding (proceeding)* atau *conference paper* terindeks *Scopus*.
- c. Nominal insentif sitasi yang didapatkan dari database *Scopus* berdasarkan jumlah sitasi tiap akhir tahun sesuai dengan kemampuan fakultas yang ditetapkan pada Standar Biaya Operasional Kegiatan di lingkungan UNAIR pada tahun berjalan. Sitasi untuk satu artikel hanya diberikan kepada satu penulis dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (1) Insentif Sitasi yang dibayarkan merupakan *exclude self citation*.
 - (2) Artikel yang ditulis lebih dari 20 Institusi (>20 Institusi), maka 500 sitasinya disetarakan dengan 1 (satu) sitasi artikel normal.
- d. Nominal IPKI yang terbit pada jurnal internasional yang tidak terindeks di *Scopus* dan/atau *ISI Thomson* atau *Web Of Science* sebesar nilai IPKI yang ditetapkan pada Standar Biaya Operasional Kegiatan di lingkungan UNAIR pada tahun berjalan dengan ketentuan target fakultas/lembaga belum tercapai. Jika target fakultas/lembaga sudah tercapai, maka insentif publikasi tidak diberikan pada jurnal internasional yang tidak terindeks di *Scopus* dan/atau *ISI Thomson* atau *Web Of Science*.
- e. Nominal IPKI yang terbit pada jurnal nasional terakreditasi peringkat S1/S2 sesuai dengan target masing-masing fakultas/lembaga sebesar nilai IPKI yang ditetapkan pada Standar Biaya Operasional Kegiatan di lingkungan UNAIR pada tahun berjalan dengan ketentuan target fakultas/lembaga belum tercapai. Jika target fakultas/lembaga sudah tercapai, maka insentif publikasi tidak diberikan pada publikasi pada jurnal nasional.
- f. Nominal IPKI berupa opini yang terbit pada media massa nasional versi cetak atau online pada media berikut: *Kompas*, *Jawa Pos*, *Republika*, *The Jakarta Post*, *Tempo*, *SWA*, *Media Indonesia* dan *Bisnis Indonesia*, sebesar nilai IPKI yang ditetapkan pada Standar Biaya Operasional Kegiatan di lingkungan UNAIR pada tahun berjalan.
- g. Jika target Fakultas/Lembaga sudah tercapai, maka IPKI hanya diberikan pada publikasi *Top Tier*, *Q1*, *Q2* dan *Q3* dengan ketentuan *Scimago Journal Rank (SJR)* jurnal *Q3* lebih besar atau sama dengan 0.15 menurut database *Scopus*.
- h. Nominal persentase IPKI pada setiap publikasi sebagai berikut:
 - (1) *Single author* sebesar 100% (seratus persen);
 - (2) *First author* sebesar 60% (enam puluh persen);
 - (3) Nominal...

- (3) Nominal IPKI untuk Corresponding author dan/atau Co-corresponding author mengikuti ketentuan berikut:
- (a) sebesar 100% (seratus persen) bila berasal dari UNAIR dan hanya ada satu corresponding author pada karya ilmiah;
 - (b) sebesar 40% (empat puluh persen) bila berasal dari UNAIR dan terdapat dua corresponding author pada karya ilmiah;
 - (c) sebesar 10% (sepuluh persen) bila berasal dari UNAIR dan terdapat lebih dari dua corresponding author pada karya ilmiah;
 - (d) sebesar 60 % (enam puluh persen) bila merupakan adjunct/visiting professor di UNAIR dan hanya ada satu corresponding author pada karya ilmiah;
 - (c) sebesar 12% (dua belas persen) bila merupakan adjunct/visiting professor di UNAIR dan terdapat lebih dari satu corresponding author pada karya ilmiah; dan
- (4) *Second author* atau lebih, paling banyak sebesar 40% (empat puluh persen) dengan ilustrasi penghitungan terlampir.

BAB VII

PERSYARATAN PENCAIRAN INSENTIF PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Pasal 8

Persyaratan pencairan IPKI yang dikoordinasikan oleh Lembaga Inovasi, Pengembangan Jurnal LIPJPHKI yaitu :

- a. Bukti *published* karya ilmiah pada media tersebut di atas yang telah *di-index* oleh database *Scopus* dan/atau *ISI Thomson* atau *Web Of Science* disertai hasil verifikasi artikel ilmiah populer oleh Pusat Komunikasi dan Informasi Publik Universitas Airlangga;
- b. Persetujuan Dekan atau Ketua Lembaga melalui sistem e-IPKI;
- c. Karya ilmiah memenuhi batas kepatutan publikasi yang mengacu pasal 6;
- d. Jumlah artikel *regular issue* yang terbit di jurnal tujuan tidak lebih dari 50% dari jumlah rata-rata artikel *regular issue* yang terbit pada tahun sebelumnya, dan jumlah artikel *special issue* yang terbit di jurnal tujuan tidak lebih dari 50% dari jumlah rata-rata artikel *special issue* yang terbit pada tahun sebelumnya.

BAB VIII

KETENTUAN PENGAJUAN INSENTIF PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Pasal 9

Ketentuan pengajuan IPKI sebagai berikut :

- a. Jika *corresponding author* berafiliasi UNAIR, maka pengusul IPKI adalah staf pengajar/peneliti afiliasi UNAIR yang menjadi *corresponding author*;
- b. Jika *corresponding author* bukan Staf Pengajar dan/atau Peneliti UNAIR dan bukan merupakan *adjunct/visiting professor* di UNAIR, maka pengusul yang berhak mengajukan IPKI adalah Staf Pengajar dan/atau Peneliti berafiliasi UNAIR yang menjadi *author* dengan urutan penulis tertinggi. Seluruh penulis berafiliasi UNAIR berhak mendapatkan IPKI dengan jumlah nominal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7;

c. Jika *corresponding* ...

- c. Jika *corresponding author* merupakan *adjunct/visiting professor* di UNAIR, mencantumkan UNAIR sebagai afiliasi dan penulis pertama (*first author*) bukan Staf Pengajar dan/atau Peneliti UNAIR, maka *adjunct/visiting professor* berhak mengusulkan IPKI. Seluruh penulis berafiliasi UNAIR berhak mendapatkan IPKI yang nominalnya mengacu pada Pasal 7;
- d. Jika *corresponding author* merupakan *adjunct/visiting professor* di UNAIR, dan mencantumkan UNAIR sebagai afiliasi dan penulis pertama (*first author*) adalah Staf Pengajar dan/atau Peneliti UNAIR, maka penulis pertama (*first author*) yang berhak mengusulkan IPKI. Seluruh penulis berafiliasi UNAIR (selain *adjunct/visiting professor*) berhak mendapatkan IPKI yang nominal mengacu pada pasal 7;
- e. Jika *corresponding author* merupakan *adjunct/visiting professor* di UNAIR namun tidak mencantumkan UNAIR sebagai afiliasi, maka pengusul yang berhak mengajukan IPKI adalah staf pengajar/peneliti afiliasi UNAIR yang menjadi author dengan urutan penulis tertinggi. Seluruh penulis berafiliasi UNAIR berhak mendapatkan IPKI yang nominalnya mengacu pada Pasal 7; dan
- f. Karya ilmiah yang diajukan oleh *adjunct/visiting professor*, wajib melibatkan staf pengajar/peneliti UNAIR sebagai *author*.

BAB IX KETENTUAN PENUTUP

Pasal 10

- (1) Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Rektor ini sepanjang mengenai teknis pelaksanaan akan ditetapkan oleh Rektor.
- (2) Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.
- (3) Dengan berlakunya Peraturan ini, Keputusan Rektor Nomor 192/UN3/2021 dan 832/UN3/2021 tentang Insentif Publikasi Karya Ilmiah Bagi Staf Pengajar di Lingkungan Universitas Airlangga serta Keputusan Rektor Nomor 942/UN3/2021 tentang Insentif Publikasi Karya Ilmiah Bagi Asisten Dosen/Asisten Peneliti di Lingkungan Universitas Airlangga dinyatakan tidak berlaku.

Salinan disampaikan Yth:
Pimpinan Unit Kerja di lingkungan UNAIR;

Ditetapkan di Surabaya
pada tanggal 2 Januari 2024

REKTOR,

TTD

MOHAMMAD NASIH
NIP 196508061992031002

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretaris Universitas,



LAMPIRAN I PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS AIRLANGGA**NOMOR : 7 TAHUN 2024, TANGGAL 2 JANUARI 2024****TENTANG : INSENTIF PUBLIKASI KARYA ILMIAH BAGI STAF PENGAJAR DAN ASISTEN DOSEN/ASISTEN PENELITI DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS AIRLANGGA ILUSTRASI PENGHITUNGAN**

1. Prof. A (Staf pengajar UNAIR) merupakan penulis ke-2 dari 8 penulis pada jurnal Q1 dengan penulis nasional (luar kampus). Misalkan nilai IPKI yang ditetapkan pada Standar Biaya Operasional Kegiatan di lingkungan UNAIR pada tahun berjalan untuk jenis publikasi tersebut adalah sebesar Rp 40.000.000,- maka yang berhak diterimakan adalah $10\% \times \text{Rp } 40.000.000,- = \text{Rp } 4.000.000,-$

Penulis 1	Penulis 2	Penulis 3	Penulis 4	Penulis 5	Penulis 6	Penulis 7	Penulis 8	
60 %	7	6	5	4	3	2	1	$\Sigma=28$
	7/28	6/28	5/28	4/28	3/28	2/28	1/28	
	10 %	8,57 %	7,14 %	5,71 %	4,29 %	2,86 %	1,43 %	

2. Prof. B (Staf pengajar UNAIR) merupakan penulis ke-2 dari 5 penulis pada jurnal Q1 dengan penulis nasional (luar kampus). Misalkan nilai IPKI yang ditetapkan pada Standar Biaya Operasional Kegiatan di lingkungan UNAIR pada tahun berjalan untuk jenis publikasi tersebut adalah sebesar Rp 40.000.000,-, maka yang berhak diterimakan adalah $16\% \times \text{Rp } 40.000.000,- = \text{Rp } 6.400.000,-$

Ditetapkan di Surabaya

REKTOR,

TTD

MOHAMMAD NASIH

NIP 196508061992031002

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretaris Universitas,



KOKO SRIMULYO
NIP 196602281990021001

LAMPIRAN II PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS AIRLANGGA**NOMOR : 7 TAHUN 2024, TANGGAL 2 JANUARI 2024****TENTANG : INSENTIF PUBLIKASI KARYA ILMIAH BAGI STAF PENGAJAR DAN ASISTEN DOSEN/ASISTEN PENELITI DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS AIRLANGGA ILUSTRASI PENGHITUNGAN****SDGs (Sustainable Development Goals)**

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (SDGs) adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.

SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat mencakup 17 tujuan yaitu:

- (1) Tanpa Kemiskinan (No Poverty).
- (2) Tanpa Kelaparan (Zero hunger).
- (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera (Good Health and Well-being).
- (4) Pendidikan Berkualitas (Quality education).
- (5) Kesetaraan Gender (Gender equality).
- (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak (Clean water and sanitation).
- (7) Energi Bersih dan Terjangkau (Affordable and Clean Energy).
- (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (Decent Work and Economic Growth)
- (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur (Industry, Innovation, and Infrastructure)
- (10) Berkurangnya Kesenjangan (Reduced Inequalities)
- (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan (Sustainable cities and communities)
- (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (Responsible Consumption and production)
- (13) Penanganan Perubahan Iklim (Climate Action)
- (14) Ekosistem Lautan (Life below water)
- (15) Ekosistem Daratan (Life on land)
- (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh (Peace, Justice, and Strong Institutions)
- (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan (Partnerships for the goals)

Penelitian dan publikasi ilmiah yang berhubungan dengan tujuh belas tujuan pada SDGs merupakan salah satu bentuk kontribusi peneliti dan Lembaga Pendidikan dalam upaya mewujudkan ketujuhbelas tujuan SDGs. Berikut disajikan kata kunci yang berhubungan dengan SDGs.

SDG1: MENGAKHIRI SEGALA BENTUK KEMISKINAN DI MANA PUN

Child Labor Laws	Undang-Undang Pekerja Anak
Child Labour	Pekerja Anak
Child Support Grant	Hibah Tunjangan Anak
Child Welfare	Kesejahteraan Anak
Conditional Cash Transfer	Transfer Tunai Bersyarat
Conditional Cash Transfer Program	Program Transfer Tunai Bersyarat
Development Aid	Bantuan pengembangan
Development Aid	Bantuan pengembangan
Development Assistance Committee	Komite Bantuan Pembangunan
Disaster Risk Reduction	Pengurangan Risiko Bencana
Eradicate Extreme Poverty	Memberantas Kemiskinan Ekstrem
Extreme Poverty	Kemiskinan Ekstrem
Low Income	Berpenghasilan rendah
Low Income Countries	Negara Berpenghasilan Rendah
Low Income Population	Penduduk Berpenghasilan Rendah
Low Socioeconomic Status	Status Sosial Ekonomi Rendah
Micro Finance Institutions	Lembaga Keuangan Mikro
Microfinance	Keuangan mikro
Official Development Assistance	Bantuan Pembangunan Resmi
Official Development Assistance	Bantuan Pembangunan Resmi
Poor Countries	Negara miskin
Poverty Alleviation	Pengentasan Kemiskinan
Poverty Alleviation Program	Program Pengentasan Kemiskinan
Poverty Eradication	Pemberantasan Kemiskinan
Poverty Levels	Tingkat Kemiskinan
Poverty Line	Garis kemiskinan
Poverty Reduction Strategy Paper	Makalah Strategi Penanggulangan Kemiskinan
Small Island Developing States	Negara Berkembang Pulau Kecil
Social Assistance	Asisten sosial
Social Protection	Perlindungan sosial
Social Protection Floor	Lantai Perlindungan Sosial
Social Protection Spending	Pengeluaran Perlindungan Sosial
Social Protection System	Sistem Perlindungan Sosial
Social Safety Net	Jaring Pengaman Sosial
Social Security	Keamanan sosial
Social Support	Dukungan sosial
Social Welfare	Kesejahteraan Sosial
Targeted Poverty Alleviation	Pengentasan Kemiskinan Bertarget
Child Labor Regulations	Peraturan Pekerja Anak
Disaster Risk Reduction Strategies	Strategi Pengurangan Risiko Bencana
Distributional Effect	Efek Distribusi
Economic Resource & Access	Sumber Daya & Akses Ekonomi
End Poverty	Akhiri Kemiskinan
Financial Aid & North-South Divide	Bantuan Keuangan & Pembagian Utara-Selatan
Financial Aid & Poor	Bantuan Keuangan & Miskin

Financial Aid & Poverty	Bantuan Keuangan & Kemiskinan
Financial Development & Poverty	Perkembangan Keuangan & Kemiskinan
Financial Empowerment	Pemberdayaan Keuangan
Food Bank	Bank makanan
Global Poverty	Kemiskinan Global
Income Poverty	Pendapatan Kemiskinan
International Poverty Line	Garis Kemiskinan Internasional
Microfinance	Keuangan mikro
Poverty Reduction	Pengurangan kemiskinan
Resilience of The Poor	Ketahanan Masyarakat Miskin
Safety Net & Poor	Jaring Pengaman & Miskin
Sendai Framework for Disaster Risk Reduction	Kerangka Kerja Sendai untuk Pengurangan Risiko Bencana
Social Protection & Access	Perlindungan Sosial & Akses
Social Protection System	Sistem Perlindungan Sosial
Social Protection Systems	Sistem Perlindungan Sosial
Urban Poverty	Kemiskinan Perkotaan

SDG2: MENGHILANGKAN KELAPARAN, MENCAPAI KETAHANAN PANGAN DAN GIZI YANG BAIK, SERTA MENINGKATKAN PERTANIAN BERKELANJUTAN

Agricultural Development	Pembangunan Pertanian
Agricultural Land	Lahan pertanian
Agricultural Management	Pengelolaan Pertanian
Agricultural Practices	Praktek Pertanian
Agricultural Production	Produksi agrikultur
Agricultural Production System	Sistem Produksi Pertanian
Agricultural Productivity	Produktivitas Pertanian
Agricultural Soils	Tanah Pertanian
Agricultural Systems	Sistem Pertanian
Agri-Food Supply Chain	Rantai Pasokan Agri-Pangan
Arable Land	Tanah subur
Common Agricultural Policy	Kebijakan Pertanian Bersama
Conservation Agriculture	Pertanian Konservasi
Crop	Tanaman
Crops	Tanaman-tanaman
Crop Growth	Pertumbuhan Tanaman
Crop Management	Pengelolaan Tanaman
Crop Productivity	Produktivitas Tanaman
Crop Yield	Hasil Tanaman
Cropping Systems	Sistem Tanam
Dietary Diversity	Keanekaragaman Makanan
European Food Safety Authority	Otoritas Keamanan Pangan Eropa
Farming System	Sistem Pertanian
Farming Systems	Sistem Pertanian
Farmyard Manure	Kotoran Peternakan
Fertilizer	Pupuk
Fertilizer Application Rates	Tarif Aplikasi Pupuk
Food Availability	Ketersediaan Pangan
Food Insecurity	Kerawanan Pangan
Food Prices	Harga Makanan
Food Production	Produksi makanan
Food Production Systems	Sistem Produksi Pangan

Food Security	Ketahanan pangan
Food Security Policy	Kebijakan Ketahanan Pangan
Food Security Status	Status Ketahanan Pangan
Food Security Survey Module	Modul Survei Ketahanan Pangan
Food Supply	Persediaan makanan
Food Supply Chain	Rantai Pasokan Pangan
Food Supply Chain Management	Manajemen Rantai Pasokan Pangan
Food System	Sistem Pangan
Genetically Modified Food	Pangan yang Dimodifikasi Secara Genetik
Global Food Security	Ketahanan Pangan Global
Global Food Supply	Pasokan Pangan Global
Global Food System	Sistem Pangan Global
Good Agricultural Practices	Praktik Pertanian yang Baik
Grain Yield	Hasil Biji-bijian
Household Dietary Diversity Score	Skor Keragaman Makanan Rumah Tangga
Household Food Insecurity	Kerawanan Pangan Rumah Tangga
Household Food Insecurity Access Scale	Skala Akses Kerawanan Pangan Rumah Tangga
Household Food Security	Ketahanan Pangan Rumah Tangga
Household Food Security Status	Status Ketahanan Pangan Rumah Tangga
Hunger	Kelaparan
Integrated Soil Fertility Management	Pengelolaan Kesuburan Tanah Terpadu
Irrigation	Irigasi
Land Management	Pengelolaan Lahan
Land Reform	Reformasi Pertanahan
Land Rights	Hak Atas Tanah
Land Tenure	Kepemilikan Tanah
Local Food Production	Produksi Pangan Lokal
Low Food Security	Ketahanan Pangan Rendah
Malnutrition	Malnutrisi
Malnutrition Universal Screening Tool	Alat Skrining Malnutrisi Universal
Manure	Pupuk
Mini Nutritional Assessment	Penilaian Gizi Mini
Nutritional Risk Screening	Skrining Risiko Gizi
Nutritional Status	Status nutrisi
Obesity	Kegemukan
Severe Acute Malnutrition	Malnutrisi Akut Parah
Smallholder	Petani kecil
Smallholder Farmers	Petani Kecil
Smallholder Farming	Pertanian Rakyat
Smallholder Farming Systems	Sistem Pertanian Petani Kecil
Smallholder Farms	Pertanian Rakyat
Soil Fertility	Kesuburan tanah
Soil Fertility Management	Manajemen Kesuburan Tanah
Supplemental Nutrition Assistance Program	Program Bantuan Gizi Tambahan
Sustainable Agriculture	Pertanian Berkelanjutan
Sustainable Land Management	Pengelolaan Lahan Berkelanjutan
Urban Food Security	Ketahanan Pangan Perkotaan

Acute Severe Maternal Undernutrition	Gizi Ibu Parah Akut
Agricultural Export Subsidies	Subsidi Ekspor Pertanian
Agricultural Innovation	Inovasi Pertanian
Agricultural Markets	Pasar Pertanian
Agricultural Production	Produksi agrikultur
Agriculture & Potassium	Pertanian & Kalium
Agroforestry Management	Manajemen Wanatani
Agroforestry Practices	Praktik Wanatani
Doha Development Round	Putaran Pembangunan Doha
Early Life Nutrition	Nutrisi Kehidupan Awal
End Hunger	Akhiri Lapar
Fertilizer	Pupuk
Fertiliser Application Rates	Tarif Aplikasi Pupuk
Fertilizers	Pupuk
Food Commodity Market	Pasar Komoditas Pangan
Food Commodity Markets	Pasar Komoditas Pangan
Food Gap	Kesenjangan Makanan
Food Governance	Tata Kelola Pangan
Food Insecurity Experience Scale	Skala Pengalaman Kerawanan Pangan
Food Market & Access	Pasar Makanan & Akses
Food Market AND Development Governance	Pasar Pangan DAN Tata Kelola Pembangunan
Food Market AND North South Divide	Pasar Makanan DAN Pembagian Utara Selatan
Food Market & Restriction	Pasar Makanan & Pembatasan
Food Market & Tariff	Pasar Makanan & Tarif
Food Nutrition Improvement	Peningkatan Nutrisi Pangan
Food Price Anomalies	Anomali Harga Pangan
Food Price Volatility	Volatilitas Harga Pangan
Food Productivity	Produktivitas Pangan
Food Reserves	Cadangan Pangan
Food Security & Genetic Diversity	Ketahanan Pangan & Keragaman Genetik
Food Supply Chain	Rantai Pasokan Pangan
Food Value Chain	Rantai Nilai Pangan
Genetic Diversity AND Cultivated Plants	Keanekaragaman Genetik DAN Tanaman Budidaya
Genetic Diversity AND Domesticated Animals	Keanekaragaman Genetik DAN Hewan Domestikasi
Genetic Diversity AND Farmed Animals	Keanekaragaman Genetik DAN Hewan Ternak
Genetic Diversity AND Seeds	Keanekaragaman Genetik DAN Benih
Genetically Modified Food	Makanan yang Dimodifikasi Secara Genetik
GMO AND Food	Pangan Rekayasa Genetika dan Makanan
Hidden Hunger	Kelaparan Tersembunyi
High Nutrition Risk	Risiko Gizi Tinggi
Indicator of Food Price Anomalies	Indikator Anomali Harga Pangan
Land Right	Hak Atas Tanah
Livestock AND Gene Bank	Peternakan DAN Bank Gen
Local Breeds AND Extinction	Keturunan Lokal DAN Kepunahan
Malnutrition Risk	Risiko Malnutrisi
Maternal Nutrition	Nutrisi Ibu

Maternal Periconceptional Undernutrition	Gizi Perikonsepsi Ibu
Maternal Undernutrition	Gizi Ibu Hamil
Nutrition Risk	Risiko Gizi
Periconceptional Undernutrition Alters Fetal Growth	Gizi Perikonsepsi Mengubah Pertumbuhan Janin
Plant AND Gene Bank	Pabrik DAN Bank Gen
Plant Bank	Plant Bank
Prenatal Nutrition	Nutrisi Prenatal
Prepregnancy Nutritional Status	Status Gizi Prahamil
Productive Agriculture	Pertanian Produktif
Resilient Agricultural Practices	Praktik Pertanian Tangguh
Resilient Agriculture	Pertanian Tangguh
Small-Scale Food Producers	Produsen Pangan Skala Kecil
Sustainable Food Production	Produksi Pangan Berkelanjutan
Total Official Flows AND Agriculture	Total Arus Resmi DAN Pertanian

SDG3: MENJAMIN KEHIDUPAN YANG SEHAT DAN MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SELURUH PENDUDUK SEMUA USIA.

Adolescent Birth Rate	Angka Kelahiran Remaja
AIDS	AIDS
Alcohol Use	Penggunaan Alkohol
Alcoholism	Alkoholisme
Battered Child Syndrome	Sindroma Anak yang Dipukul
Cancer*	Kanker*
Cardiovascular Disease	Penyakit kardiovaskular
Chagas	Chagas
Child Abuse	Pelecehan Anak
Child Mortality	Kematian Anak
Child Neglect	Penelantaran Anak
Child Well-Being Index	Indeks Kesejahteraan Anak
Childbirth Complications	Komplikasi Melahirkan
Cholera	Kolera
Chronic Respiratory Disease	Penyakit Pernafasan Kronis
Communicable Disease	Penyakit Menular
Contamination AND Death OR Illness	Kontaminasi DAN Kematian ATAU Penyakit
Dengue	Demam berdarah
Diabet*	Diabet *
Diarrhea	Diare
Dysentery	Disentri
Ebola	Ebola
Health Policy	Kebijakan Kesehatan
Health Risk	Resiko kesehatan
Health System Access	Akses Sistem Kesehatan
Health System & Access / Accessible	Sistem kesehatan & Akses/akses
Healthy Lifestyle	Gaya hidup sehat
Hepatitis	Hepatitis
HIV	HIV
Human & Disease*	Manusia DAN Penyakit *
Human & Health*	Manusia DAN Kesehatan *
Human & Illness*	Manusia DAN Penyakit *
Human & Medicine*	Manusia DAN Kedokteran *

Human & Mortality	Manusia DAN Kematian
Inclusive Health	Kesehatan Inklusif
Indigenous And Health	Pribumi Dan Kesehatan
Infant Mortality	Kematian bayi
Infectious Disease	Penyakit menular
Life Expectancy	Harapan hidup
Malaria	Malaria
Maternal Health	Kesehatan Ibu
Maternal Mortality	Kematian Ibu
Measles	Campak
Mental Disorder	Gangguan jiwa
Mental Health	Kesehatan mental
Neglected Disease	Penyakit Terabaikan
Neonatal Mortality	Kematian Neonatal
Obesity	Kegemukan
Polio	Polio
Polio*	Polio*
Postnatal Depression	Depresi Pascakelahiran
Premature Mortality	Kematian Dini
Preventable Death	Kematian yang Dapat Dicegah
Preventable Deaths	Kematian yang Dapat Dicegah
Psychological Harm	Bahaya Psikologis
Psychological Wellbeing	Kesejahteraan Psikologis
Public Health	Kesehatan masyarakat
Quality Adjusted Life Year	Kualitas Tahun Hidup Disesuaikan
Schistosomiasis	Schistosomiasis
Sexual Health	Kesehatan Seksual
Sexually Transmitted Disease	Penyakit menular seksual
Sleeping Sickness	Penyakit tidur
Social Determinants of Health	Penentu Sosial Kesehatan
Substance Abuse	Penyalahgunaan Zat
Substance Addiction	Kecanduan Zat
Suicide	Bunuh diri
Tobacco Addiction	Kecanduan Tembakau
Tobacco Control	Pengendalian Tembakau
Tobacco Use	Penggunaan tembakau
Traffic Accident	Kecelakaan lalu-lintas
Tropical Disease	Penyakit Tropis
Tuberculosis	Tuberkulosis
Typhoid Fever	Demam tifoid
Vaccine*	Vaksin*
Water-Borne Disease	Penyakit yang ditularkan melalui air
Youth Well-Being Index	Indeks Kesejahteraan Remaja
Zika Virus	Virus Zika
Acute Coronary Syndrome	Sindrom Koroner Akut
Acute Respiratory Distress Syndrome	Sindrom kesulitan pernapasan akut
Acute Rheumatic Fever	Demam Rematik Akut
Affordable Medicines	Obat-obatan yang Terjangkau
AIDS	AIDS
Alcohol Abuse	Penyalahgunaan alkohol
Alcohol Consumption	Konsumsi alkohol
Alcohol Use Disorder	Gangguan Penggunaan Alkohol
Alzheimer'S Disease	Penyakit Alzheimer

Anemia	Anemia
Antenatal Care	Perawatan antenatal
Antineoplastic Agent	Agen Antineoplastik
Antiretroviral Therapy	Terapi Antiretroviral
Antiretroviral Therapy	Terapi Antiretroviral
Blood Pressure	Tekanan darah
Body Mass Index	Indeks massa tubuh
Brain Injury	Kerusakan otak
Breast Cancer	Kanker payudara
Breast Neoplasms	Neoplasma Payudara
Cancer Cell	Sel Kanker
Cardiovascular Risk	Risiko Kardiovaskular
Cardiovascular Risk Factors	Faktor Risiko Kardiovaskular
Cause of Death	Penyebab kematian
Child Deaths	Kematian Anak
Child Health	Kesehatan Anak
Chronic Disease	Penyakit kronis
Chronic Obstructive Pulmonary Disease	Penyakit paru obstruktif kronis
Congenital Heart Disease	Penyakit Jantung Bawaan
Contraception	Kontrasepsi
Contraceptive Use	Penggunaan Kontrasepsi
Coronary Artery Disease	Penyakit arteri koroner
COVID-19	COVID-19
Depression	Depresi
Diabetes	Diabetes
Diet	Diet
Disease Burden	Beban penyakit
Disease Transmission	Penularan Penyakit
District Health Boards	Dinas Kesehatan Kabupaten
Drug Safety	Keamanan Obat
Drug Users	Pengguna Narkoba
Ebola	Ebola
Emerging Infectious Disease	Penyakit Menular yang Muncul
Epidemic	Epidemi
Epidemiology	Epidemiologi
Essential Health-Care Services AND Access	Akses dan Layanan Perawatan Kesehatan Penting
Essential Medicines AND Access	Obat Esensial DAN Akses
Essential Vaccines AND Access	Vaksin Esensial DAN Akses
Family Planning	Keluarga Berencana
Fetal Growth Restriction	Batasan Pertumbuhan Janin
Gestational Age	Usia kehamilan
Gestational Diabetes	Diabetes Kehamilan
H1N1	H1N1
Health Care	Kesehatan
Health Care Delivery	Pengiriman Perawatan Kesehatan
Health Care Quality	Kualitas Perawatan Kesehatan
Health Emergency Preparedness	Kesiapsiagaan Darurat Kesehatan
Health Outcomes	Hasil kesehatan
Health Service	Pelayanan kesehatan
Health Services	Pelayanan kesehatan
Health System	Sistem kesehatan
Health Worker	Pekerja kesehatan

Health Worker Density	Kepadatan Tenaga Kesehatan
Heart Disease	Penyakit jantung
Heart Failure	Gagal jantung
Hepatitis	Hepatitis
HIV	HIV
HIV Infection	Infeksi HIV
Huntington's Disease	Penyakit Huntington
Hypertension	Hipertensi
Immunology	Imunologi
Inflammatory Bowel Disease	Penyakit radang usus
Intensive Care Unit	Unit perawatan intensif
International Health Policy	Kebijakan Kesehatan Internasional
International Health Regulations	Peraturan Kesehatan Internasional
Live Birth Rate	Angka Kelahiran Hidup
Low Birth Weight	Berat Lahir Rendah
Lung Cancer	Kanker paru-paru
Lung Disease	Penyakit paru-paru
Major Depressive Disorder	Gangguan Depresi Mayor
Maternal Mortality	Kematian Ibu
Maternal Mortality Rate	Angka Kematian Ibu
Medical Care	Perawatan medis
Medicine	Obat
Mental Disease	Penyakit Mental
Mental Health Care	Perawatan Kesehatan Mental
Mental Health Service	Layanan Kesehatan Mental
MERS	MERS
Myocardial Infarction	Infark Miokard
Narcotic Drug Abuse	Penyalahgunaan Narkotika
Neglected Tropical Disease	Penyakit Tropis Terabaikan
Neonatal Intensive Care	Perawatan Intensif Neonatal
Neonatal Mortality Rate	Angka Kematian Neonatal
Neoplasm	Neoplasma
Nonalcoholic Fatty Liver Disease	Penyakit Hati Berlemak Nonalkohol
Non-Communicable Disease	Penyakit Tidak Menular
Non-Small Cell Lung Cancer	Kanker Paru-Paru Non-Sel Kecil
Official Development Assistance AND Medical OR Basic Health	Bantuan Pembangunan Resmi DAN Medis ATAU Kesehatan Dasar
Pandemic	Pandemi
Parkinson'S Disease	Penyakit Parkinson
Patient Satisfaction	Kepuasan Pasien
Pneumonia	Radang paru-paru
Pollution AND Death* OR Illness*	Polusi DAN Kematian * ATAU Penyakit *
Post-Traumatic Stress Disorder	Gangguan Stres Pascatrauma
Pregnancy	Kehamilan
Pregnant Women	Wanita hamil
Primary Care	Perawatan utama
Reproductive Health	Kesehatan Reproduksi
Reproductive Health Care	Perawatan Kesehatan Reproduksi
Respiratory Distress Syndrome	Sindrom Gangguan Pernafasan
Respiratory Tract Infection	Infeksi Saluran Pernafasan
Rheumatic Heart Disease	Penyakit Jantung Rematik
SARS	SARS
Severity of Illness Index	Indeks Keparahan Penyakit

Sexual And Reproductive Health-Care	Perawatan Kesehatan Seksual Dan Reproduksi
Sexual Risk Behavior	Perilaku Berisiko Seksual
Sexually Transmitted Infection	Infeksi Menular Seksual
Smoking Cessation	Penghentian Merokok
Substance Use Disorders	Gangguan Penggunaan Zat
Sudden Infant Death Syndrome	Sindrom Kematian Bayi Mendadak
Suicide Mortality Rate	Tingkat Kematian Bunuh Diri
The Trips Agreement And Public Health	Perjanjian Perjalanan Dan Kesehatan Masyarakat
Traffic Accident AND Death* OR Injur*	Kecelakaan Lalu Lintas DAN Kematian * ATAU Cedera *
Traumatic Brain Injury	Cedera Otak Traumatis
Tumor	Tumor
Tumor Necrosis Factor	Faktor Nekrosis Tumor
Under-5 Mortality	Kematian di Bawah 5 tahun
Universal Health	Kesehatan Universal
Universal Health Coverage	Cakupan Kesehatan Universal
Vaccination	Vaksinasi
Vaccine	Vaksin
Vaccine Preventable Diseases	Penyakit yang Dapat Dicegah Vaksin
Water, Sanitation and Hygiene	Air, Sanitasi dan Kebersihan
Water-Borne Disease	Penyakit yang ditularkan melalui air
World Health Organization	Organisasi Kesehatan Dunia
World Obesity Federation	Federasi Obesitas Dunia

SDG4: MENJAMIN KUALITAS PENDIDIKAN YANG INKLUSIF DAN MERATA SERTA MENINGKATKAN KESEMPATAN BELAJAR SEPANJANG HAYAT UNTUK SEMUA.

Academic Achievement	Prestasi Akademik
Access AND Technical Education	Akses DAN Pendidikan Teknis
Access AND Tertiary Education	Akses DAN Pendidikan Tinggi
Access AND Vocational Education	Akses DAN Pendidikan Kejuruan
Adult Basic Education	Pendidikan Dasar Orang Dewasa
Adult literacy	Literasi bagi orang dewasa
Affordable education	Pendidikan yang terjangkau
Basic education	Pendidikan dasar
Basic Education Development Index	Indeks Perkembangan Pendidikan Dasar
Child labor	Pekerja anak
Child labour	Pekerja anak
Childhood Curriculum	Kurikulum Anak Usia Dini
Completion Rate AND Primary Education OR Secondary Education	Tingkat Kelulusan DAN Pendidikan Dasar ATAU Pendidikan Menengah
Compulsory Secondary Education	Pendidikan Menengah Wajib
Culturally Diverse Students	Siswa dari Beragam Budaya
Curriculum Reform	Reformasi Kurikulum
Developing countries	Negara berkembang
Developing Countries AND School Effects	Negara Berkembang DAN dampak persekolahan
Development aid	Bantuan pembangunan
Development Aid AND Teacher Training	Bantuan Pembangunan DAN Pelatihan Guru

Discriminatory	Diskriminatif
Discriminatory	Diskriminatif
Dynamic Indicators of Basic Early Literacy Skills	Indikator Dinamis Keterampilan Dasar Keaksaraan Dini
Early Childhood Care	Perawatan Anak Usia Dini
Early Childhood Curriculum	Kurikulum Anak Usia Dini
Early Childhood Development	Perkembangan Anak Usia Dini
Early Childhood Education	Pendidikan usia dini
Early childhood education	Pendidikan anak usia dini
Early Childhood Education Policy	Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini
Early Childhood Pedagogy	Pedagogi Anak Usia Dini
Early Childhood Special Education	Pendidikan Khusus Anak Usia Dini
Early Years Learning Framework Education	Kerangka Pembelajaran Usia Dini Pendidikan
Education Dropouts	Putus Sekolah Pendidikan
Education dropouts	Putus sekolah
Education Exclusion	Pendidikan Eksklusif
Education Expenditure	Pembiayaan Pendidikan
Education Facilities	Fasilitas Pendidikan
Education Indicators	Indikator Pendidikan
Education Institutions	Institusi Pendidikan
Education Policy	Kebijakan Pendidikan
Education Policy	Kebijakan Pendidikan
Education Quality	Kualitas Pendidikan
Education quality	Kualitas pendidikan
Education reform	Reformasi pendidikan
Education Research	Riset Pendidikan
Educational access	Akses pendidikan
Educational Attainment	Capaian Pendidikan
Educational Enrolment	Pendaftaran sekolah
Educational Environment	Lingkungan Pendidikan
Educational environment	Lingkungan pendidikan
Educational Financial Aid	Bantuan Keuangan Pendidikan
Educational gap	Kesenjangan pendidikan
Educational governance	Tata kelola pendidikan
Educational inequality	Ketimpangan pendidikan
Educational inequality	Ketimpangan pendidikan
Educational Outcomes	Hasil Pendidikan
Educational policies	Kebijakan pendidikan
Educational reform	Reformasi pendidikan
Educational Reform AND Developing Countries	Reformasi Pendidikan DAN Negara Berkembang
Educational Status	Status Pendidikan
Elementary School	Sekolah dasar
Empowerment	Pemberdayaan
Environmental Education	Pendidikan Lingkungan hidup
Environmental education	Pendidikan lingkungan
Equal Access AND Education	Akses dan Pendidikan yang Setara
Equal Education	Pendidikan yang setara
Equal opportunities	Peluang yang sama
Ethnic disparities	Kesenjangan etnis
European Higher Education Area	Pendidikan Tinggi Eropa
Foreign aid	Bantuan Luar Negeri
Formal Education	Pendidikan formal

Gender disparities	Kesenjangan gender
Gender Disparity AND Education	Disparitas Gender DAN Pendidikan
Global citizenship	Kewarganegaraan global
Global Citizenship Education	Pendidikan Kewarganegaraan Global
Global Education Reform Movement	Gerakan Reformasi Pendidikan Global
High School	SMA
High School Education	Pendidikan sekolah menengah
High School Graduation Rates	Taraf Kelulusan Sekolah Menengah Atas
Higher Education	Pendidikan tinggi
Higher Education Institutions	Perguruan tinggi
Higher Education Policy	Kebijakan Pendidikan Tinggi
Higher Education Reform	Reformasi Pendidikan Tinggi
Inclusive education	Pendidikan inklusif
Inclusive Education System	Sistem Pendidikan Inklusif
Individualized Education Program	Program Pendidikan Individual
Individuals with Disabilities Education Improvement Act	Undang-Undang Peningkatan Pendidikan Individu Penyandang Disabilitas
Information And Communications Technology Skills	Keterampilan Teknologi Informasi Dan Komunikasi
Initial Teacher Education	Pendidikan Guru Awal
Inservice Teacher Training	Pelatihan Guru Inservice
International education	Pendidikan internasional
Learning Environment	Lingkungan belajar
Learning opportunities	Peluang belajar
Learning Opportunities AND Gender Disparities OR Empowerment	Peluang Belajar DAN Kesenjangan Gender ATAU Pemberdayaan
Learning opportunity	Kesempatan belajar
Learning Outcomes	Hasil belajar
Lifelong Learning	Belajar sepanjang hayat
Lifelong Learning Opportunities	Peluang Belajar Seumur Hidup
Literacy	Melek huruf
Literacy Skills	Keterampilan Literasi
Lower Secondary Education	Pendidikan Menengah Bawah
Māori And Pacific Admission Scheme	Skema Penerimaan Māori dan Pasifik
Massive Open Online Courses	Kursus Online Terbuka
National Assessment Program – Literacy And Numeracy	Program Asesmen Nasional - Literasi Dan Numerasi
National Education Policies	Kebijakan Pendidikan Nasional
Non-Formal Education	Pendidikan non formal
Numeracy	Numerasi
Numeracy rate	Tingkat numerasi
Official Development Assistance AND Scholarship* OR Education	Bantuan Pembangunan Resmi DAN Beasiswa * ATAU Pendidikan
Open Educational Resources	Buka Sumber Daya Pendidikan
Open Educational Resources	Buka Sumber Daya Pendidikan
Organized Learning	Pembelajaran Terorganisir
Pasifika Early Childhood Education	Pendidikan Anak Usia Dini Pasifika
Pedagogical Content Knowledge	Pengetahuan Konten Pedagogis
Poverty trap	Perangkap kemiskinan
Poverty Trap AND Schooling	Jebakan Kemiskinan DAN Sekolah
Pre-Primary Education	Pendidikan Pra-Sekolah Dasar

Pre-Service Early Childhood Education	Pendidikan Anak Usia Dini Pra-Layanan
Pre-Service Teacher Education	Pendidikan Penyiapan Guru
Primary Education	Pendidikan Utama
Primary School	Sekolah dasar
Professional Development	Pengembangan profesional
Professional Learning	Pembelajaran Profesional
Programme for International Student Assessment	Program Penilaian Pelajar Internasional
Public Education	Edukasi publik
Public Schools	Sekolah umum
Racial disparities	Kesenjangan rasial
Safe OR Non-Violent OR Inclusive OR Effective AND Learning Environment*	Lingkungan belajar yang aman ATAU Non-Kekerasan ATAU Inklusif ATAU Efektif
Safety In School	Keamanan Di Sekolah
Safety in school	Keselamatan di sekolah
Scholarships	Beasiswa
School attendance	Partisipasi sekolah
School Curriculum	Kurikulum sekolah
School effects	Sampak penyekolahan
School enrolment	Pendaftaran sekolah
School safety	Keamanan sekolah
School/education/educational	Sekolah/pendidikan/pendidikan
Schooling	Sekolah
Schooling AND Ethnic Disparities	Disparitas Sekolah DAN Etnis
Schooling AND Gender Disparities	Disparitas Sekolah DAN Gender
Schooling AND Racial Disparities	Disparitas Sekolah DAN Rasial
Science Technology Engineering Mathematics	Sains Teknologi Rekayasa Matematika
Secondary Education	Pelajaran kedua
Secondary School	Sekolah Menengah
Special Education	Pendidikan luar biasa
Special education needs	Kebutuhan pendidikan berkebutuhan khusus
Special Education Policy	Kebijakan Pendidikan Khusus
Student Assessment	Penilaian Siswa
Sustainable development	Pendidikan pembangunan
Sustainable Development Education	Pendidikan Pembangunan Berkelanjutan
system/schooling	inklusif/sekolah
Teacher Attrition	Pengurangan Guru
Teacher attrition	Atribusi guru
Teacher Education	Pendidikan Guru
Teacher training	Pelatihan guru
Teacher Training AND Developing Countries	Pelatihan Guru DAN Negara Berkembang
Technology Education	Pendidikan Teknologi
Tertiary Education	Pendidikan Tinggi
Tertiary Institutions	Lembaga Pendidikan Tinggi
The Dundee Ready Educational Environment Measure	Pengukuran Lingkungan Pendidikan berdasarkan Dundee Ready
Universal Education	Pendidikan Universal
Universal Primary Education	Pendidikan Dasar secara Universal
Upper Secondary Education	Pendidikan menengah atas

Upper Secondary School	Sekolah Menengah Atas
Vocational Education	Pendidikan kejuruan
Vocational Training	Pelatihan Kejuruan
Women empowerment	Pemberdayaan perempuan
Youth empowerment	Pemberdayaan pemuda

SDG5: MENCAPAI KESETARAAN GENDER DAN MEMBERDAYAKAN KAUM PEREMPUAN.

Adolescent Sexual and Reproductive Health	Kesehatan Seksual dan Reproduksi Remaja
Battered Women	Wanita yang Dipukul
Child Sexual Abuse	Pelecehan Seksual Anak
Child Sexual Exploitation	Eksplorasi Seksual Anak
Commercial Sexual Exploitation	Eksplorasi Seksual Komersial
Commercial Sexual Exploitation of Children	Eksplorasi Seksual Komersial Anak
Domestic Minor Sex Trafficking	Perdagangan Seks Kecil Domestik
Domestic Violence	Kekerasan dalam rumah tangga
Domestic Violence Abuse	Kekerasan Dalam Rumah Tangga
Family Violence	Kekerasan Keluarga
Female Genital Mutilation	Mutilasi alat kelamin perempuan
Female Labour Force	Angkatan Kerja Wanita
Female Labour Force Participation	Partisipasi Angkatan Kerja Wanita
Female Sex Workers	Wanita Pekerja Seks
Feminism	Feminisme
Gender Discrimination	Diskriminasi gender
Gender Disparities	Disparitas Gender
Gender Equality	Kesetaraan gender
Gender Equity	Kesetaraan gender
Gender Gap	Kesenjangan Gender
Gender Inequality	Ketidakesetaraan jenis kelamin
Gender Wage Gap	Kesenjangan Upah Gender
Gender-Based Violence	Kekerasan Berbasis Gender
International Human Rights Law	Hukum Hak Asasi Manusia Internasional
Intimate Partner Violence	Kekerasan Mitra Intim
Intimate Partner Violence Against Women	Kekerasan Pasangan Intim terhadap Wanita
Lesbian Gay Bisexual Transgender	Lesbian Gay Biseksual Transgender
Physical, Psychological and Sexual Violence	Kekerasan Fisik, Psikologis dan Seksual
Psychological Physical Sexual Emotional Violence	Kekerasan Emosional Psikologis Fisik Seksual
Reproductive Health	Kesehatan Reproduksi
Reproductive Rights	Hak Reproduksi
Sex Offenses	Pelanggaran Seks
Sexism	Seksisme
Sexual Abuse	Pelecehan seksual
Sexual and Reproductive Health	Kesehatan Seksual dan Reproduksi
Sexual and Reproductive Health and Rights	Hak dan Kesehatan Seksual dan Reproduksi
Sexual and Reproductive Health Care	Perawatan Kesehatan Seksual dan Reproduksi
Sexual Assault	Serangan Seksual

Sexual Crime	Kejahatan Seksual
Sexual Education	Pendidikan Seksual
Sexual Gender-Based Violence	Kekerasan Berbasis Gender Seksual
Sexual Violence	Kekerasan Seksual
Spouse Abuse	Pelecehan Pasangan
Violence Against Women Act	Aksi Kekerasan Terhadap Perempuan
Women's Empowerment	Pemberdayaan Perempuan
Women's Rights	Hak perempuan
Access AND Family Planning Services	Akses DAN Layanan Keluarga Berencana
Access AND Reproductive Healthcare	Akses DAN Perawatan Kesehatan Reproduksi
Agrarian Feminism	Feminisme Agraria
Antiwomen	Anti wanita
Benevolent Sexism	Seksisme yang Baik
Child Marriage	Pernikahan Anak
Contraceptive Behaviour	Perilaku Kontrasepsi
Contraceptive Use	Penggunaan Kontrasepsi
Discrimination AND Women OR Girls	Diskriminasi DAN Wanita ATAU Gadis
Early Marriage	Pernikahan Dini
Employment Equity	Ekuitas Pekerjaan
Empower Girls	Memberdayakan Girls
Empower Women	Memberdayakan Wanita
Empowerment of Women	Pemberdayaan Wanita
Equality AND Divorce Rights	Kesetaraan DAN Hak Perceraian
Equality AND Reproductive Rights	Kesetaraan DAN Hak Reproduksi
Equality AND Sexual Rights	Kesetaraan DAN Hak Seksual
Female Entrepreneurship	Kewirausahaan Wanita
Female Exploitation	Eksplorasi Wanita
Female Infanticide	Pembantaian Bayi Perempuan
Female Leader	Pemimpin Wanita
Female Managers	Manajer Wanita
Female Ownership	Kepemilikan Wanita
Female Political Participation	Partisipasi Politik Perempuan
Female Politician	Politisi Wanita
Female Smallholder	Petani Wanita
Feminist Critiques	Kritik Feminis
Forced Marriage	Pernikahan Paksa
Forced Marriages	Pernikahan Paksa
Forced Prostitution	Prostitusi Paksa
Foreign Aid AND Women's Empowerment	Bantuan Luar Negeri DAN Pemberdayaan Perempuan
Gender Injustice	Ketidakadilan Gender
Gender Mainstreaming	Pengarusutamaan Gender
Gender Parity	Paritas Gender
Gender Participation	Partisipasi Gender
Gender Quota	Kuota Gender
Gender Segregation	Pemisahan Gender
Gender-Responsive Budgeting	Penganggaran Responsif Gender
Honour Killing	Pembunuhan Kehormatan
Hostile Sexism	Seksisme yang Bermusuhan
Household Equity	Ekuitas Rumah Tangga
Human Trafficking	Perdagangan manusia

Information and Communications Technology AND Women OR Female Intra-Household Allocation	Teknologi Informasi dan Komunikasi DAN Wanita ATAU Wanita Alokasi Intra-Rumah Tangga
Managerial Positions AND Women OR Female	Posisi Manajerial DAN Wanita ATAU Wanita
Microfinance	Keuangan mikro
Misogyny	Kebencian terhadap wanita
Occupational Segregation	Pemisahan Pekerjaan
Physical and Sexual Abuse	Pelecehan Fisik dan Seksual
Physical and Sexual Violence	Kekerasan Fisik dan Seksual
Physical Violence AND Women OR Girls	Kekerasan Fisik DAN Wanita ATAU Anak Perempuan
Psychological Violence AND Women OR Girls	Kekerasan Psikologis DAN Wanita ATAU Anak Perempuan
Reproductive Health Care	Perawatan Kesehatan Reproduksi
Sexual and Reproductive Health Rights	Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi
Sexual and Reproductive Primary Care	Perawatan Primer Seksual dan Reproduksi
Sexual Exploitation	Eksplorasi Seksual
Sexual Exploitation and Abuse	Eksplorasi dan Pelecehan Seksual
Unpaid Care Work AND Gender Inequality	Pekerjaan Perawatan Tidak Berbayar DAN Ketidaksetaraan Gender
Unpaid Work AND Gender Inequality	Pekerjaan Tidak Berupah DAN Ketidaksetaraan Gender
Violence Against Women	Kekerasan Terhadap Wanita
Violence AND Women OR Girls	Kekerasan DAN Wanita ATAU Gadis
Women AND Violence	Wanita DAN Kekerasan
Women In Leadership	Wanita Dalam Kepemimpinan
Women Labour Force Participation	Partisipasi Angkatan Kerja Wanita
Women's Autonomy	Otonomi Perempuan
Women's Economic Development	Pengembangan Ekonomi Perempuan
Womens' Employment	Pekerjaan Wanita
Women's Livelihood	Mata Pencaharian Perempuan
Women's Ownership	Kepemilikan Wanita
Women's Power	Kekuatan Wanita
Women's Sexual and Reproductive Health	Kesehatan Seksual dan Reproduksi Wanita
Women's Underrepresentation	Keterwakilan Perempuan
Women's Unemployment	Pengangguran Wanita

SDG6: MENJAMIN KETERSEDIAAN SERTA PENGELOLAAN AIR BERSIH DAN SANITASI YANG BERKELANJUTAN UNTUK SEMUA.

Access AND Safe Drinking Water	Akses DAN Air Minum yang Aman
Activated Sludge	Lumpur Aktif
Activated Sludge Process	Proses Lumpur Aktif
Advanced Wastewater Treatment	Pengolahan Air Limbah Tingkat Lanjut
Aquatic Ecosystems	Ekosistem Perairan
Aquatic Environment	Lingkungan Perairan
Aquifer	Akuifer
Chemical Oxygen Demand	Permintaan oksigen kimiawi
Clean Drinking Water	Air Minum Bersih
Clean Water	Air bersih

Desalination	Desalinasi
Domestic Wastewater Treatment	Pengolahan Air Limbah Domestik
Drinking Water	Air minum
Drinking Water Distribution	Distribusi Air Minum
Drinking Water Distribution Systems	Sistem Distribusi Air Minum
Drinking Water Quality	Kualitas Air Minum
Drinking Water Sources	Sumber Air Minum
Drinking Water Supply	Penyediaan Air Minum
Drinking Water Treatment	Pengolahan Air Minum
Drinking Water Treatment Plants	Instalasi Pengolahan Air Minum
Fresh Water	Air Tawar
Freshwater Resources	Sumber Daya Air Tawar
Groundwater Pollution	Polusi Air Tanah
Groundwater Quality	Kualitas Air Tanah
Groundwater Resources	Sumber Daya Air Tanah
Integrated Water Resources Management	Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu
Irrigation Water	Air irigasi
Membrane Bioreactor	Bioreaktor Membran
Moving Bed Biofilm Reactor	Moving Bed Biofilm Reactor
Potable Water	Air Minum
Quality Drinking Water	Air Minum Berkualitas
Quality Water	Kualitas Air
Recycled Water	Air Daur Ulang
Recycled Water	Air Daur Ulang
Reverse Osmosis	Reverse Osmosis
Safe Drinking Water	Air Minum yang Aman
Sewage Treatment	Pengolahan limbah
Sewage Treatment Plant	Instalasi Pengolahan Limbah
Sewage Treatment Plants	Pabrik pengolahan limbah
Soil Water Assessment Tool	Alat Pengkajian Air Tanah
Sustainable Water Management	Pengelolaan Air Berkelanjutan
Tap Water	Keran air
Total Suspended Solids	Total Padatan Tersuspensi
Treated Water	Air olahan
Urban Wastewater	Air Limbah Perkotaan
Urban Wastewater Treatment	Pengolahan Air Limbah Perkotaan
Urban Wastewater Treatment Plants	Instalasi Pengolahan Air Limbah Perkotaan
Waste Water	Air Limbah
Waste Water Management	Pengelolaan Air Limbah
Waste Water Treatment	Pengolahan air limbah
Wastewater	Air limbah
Wastewater Effluent	Limbah Air Limbah
Wastewater Reclamation	Reklamasi Air Limbah
Wastewater Reuse	Penggunaan Kembali Air Limbah
Wastewater Treatment	Pengolahan air limbah
Wastewater Treatment Facility	Fasilitas Pengolahan Air Limbah
Wastewater Treatment Plant	Pabrik pengolahan air limbah
Wastewater Treatment Process	Proses Pengolahan Air Limbah
Wastewater Treatment System	Sistem Pengolahan Air Limbah
Wastewater Treatment Technology	Teknologi Pengolahan Air Limbah
Water Analysis	Analisis Air

Water Availability	Ketersediaan Air
Water Bodies	Perairan
Water Conservation	Konservasi Air
Water Contamination	Kontaminasi air
Water Demand	Permintaan Air
Water Desalination	Desalinasi Air
Water Distribution System	Sistem Distribusi Air
Water Efficiency	Efisiensi Air
Water Environment	Lingkungan Air
Water Filtration	Filtrasi Air
Water Footprint	Jejak Air
Water Management	Pengelolaan Air
Water Pollutant	Polutan Air
Water Pollution	Polusi air
Water Purification	Pemurnian Air
Water Quality	Kualitas air
Water Quality Index	Indeks Kualitas Air
Water Quality Parameters	Parameter Kualitas Air
Water Quality Standards	Standar Kualitas Air
Water Recycling	Daur Ulang Air
Water Resource	Sumber Daya Air
Water Resource Management	Manajemen Sumber Daya Air
Water Reuse	Penggunaan Kembali Air
Water Scarcity	Kelangkaan air
Water Source	Sumber air
Water Stress	Tekanan Air
Water Supply	Persediaan air
Water Supply System	Sistem Penyediaan Air
Water Treatment	Pengolahan air
Water Treatment Plants	Instalasi Pengolahan Air
Water Treatment Processes	Proses Pengolahan Air
Water Use	Penggunaan Air
Water, Sanitation and Hygiene	Air, Sanitasi dan Kebersihan
Affordable Drinking Water	Air Minum Terjangkau
Black Water	Air Hitam
Blue Water	Air biru
Clean AND Drinking Water	Air Bersih DAN Minum
Clean AND Water Source	Bersih DAN Sumber Air
Dairy Farm Wastewater	Air Limbah Peternakan Perah
Domestic Wastewater	Air Limbah Domestik
Drinking Water Services	Pelayanan Air Minum
Equitable Sanitation	Sanitasi yang Berkeadilan
Freshwater AND Groundwater	Air Tawar DAN Air Tanah
Freshwater AND Sanit*	Air Tawar DAN Sanit *
Freshwater AND Sewer*	Air Tawar DAN Saluran Pembuangan *
Freshwater AND Waste Water AND "Treatment"	Air Tawar DAN Air Limbah DAN "Pengolahan"
Freshwater AND Water Conservation	Konservasi Air Tawar DAN Air
Freshwater AND Water Footprint	Air Tawar DAN Jejak Air
Freshwater AND Water Infrastructure	Air Tawar DAN Infrastruktur Air
Freshwater AND Water Pollution	Polusi Air Tawar DAN Air
Freshwater AND Water Purification	Pemurnian Air Tawar DAN Air

Freshwater AND Water Quality AND Pollutant	Air Tawar DAN Kualitas Air DAN Polutan
Freshwater AND Water Security AND "Treatment"	Air Tawar DAN Keamanan Air DAN "Pengolahan"
Freshwater AND Water Shortage AND "Treatment"	Air Tawar DAN Kekurangan Air DAN "Pengolahan"
Freshwater AND Water Use	Air Tawar DAN Penggunaan Air
Freshwater Availability	Ketersediaan Air Tawar
Freshwater Ecosystems	Ekosistem Air Tawar
Green Water	Air hijau
Grey Water	Grey Water
Hand-Washing Facility	Fasilitas Cuci Tangan
Inadequate Water Supply	Pasokan Air Tidak Memadai
Industrial Wastewater	Air Limbah Industri
Industrial Wastewater Treatment	Pengolahan Air Limbah Industri
Lake Water Quality	Kualitas Air Danau
Official Development Assistance AND Water AND Sanitation	Bantuan Pembangunan Resmi DAN Air DAN Sanitasi
Open Defecation	Buka Buang Air Besar
Pit Lake Water Quality	Kualitas Air Danau Pit
Protect* AND Aquifer*	Lindungi * DAN Akuifer *
Protect* AND Water AND Ecosystem*	Lindungi * DAN Air DAN Ekosistem *
Protect* AND Wetland*	Lindungi * DAN Lahan Basah *
Restor* AND Aquifer*	Restor * DAN Akuifer *
Restor* AND Water AND Ecosystem*	Restor * DAN Air DAN Ekosistem *
Restor* AND Wetland*	Restor * DAN Lahan Basah *
River Bank Filtration	Filtrasi Tepi Sungai
Safe AND Drinking Water	Aman DAN Air Minum
Safe AND Water Access	Akses Aman DAN Air
Sanitation Services	Layanan Sanitasi
Sustainable Supply AND Freshwater	Pasokan Berkelanjutan DAN Air Tawar
Sustainable Withdrawals AND Freshwater	Penarikan Berkelanjutan DAN Air Tawar
Transboundary Cooperation	Kerja Sama Lintas Batas
Ultrafiltration	Ultrafiltrasi
Untreated Wastewater	Air Limbah yang Tidak Diolah
Wastewater Treatment Systems	Sistem Pengolahan Air Limbah
Water AND Ecosystem AND Endocrine Disruptor AND NOT Marine	Air DAN Ekosistem DAN Endokrin DAN Bukan Laut
Water AND Ecosystem AND Protection of AND NOT Marine	Air DAN Ekosistem DAN Perlindungan DAN Bukan Laut
Water AND Quality AND Antifouling Membrane	Air DAN Kualitas DAN Membran Antifouling
Water AND Quality AND Aquatic Ecotoxicology	Air DAN Kualitas DAN Ekotoksikologi Perairan
Water AND Quality AND Aquatic Toxicology	Air DAN Kualitas DAN Toksikologi Perairan
Water AND Quality AND Clean Water	Air DAN Kualitas DAN Air Bersih
Water AND Quality AND Hygienic Toilet	Air DAN Toilet Berkualitas DAN Higienis
Water AND Quality AND Water Management	Air DAN Kualitas DAN Pengelolaan Air
Water AND Quality AND Water Supply	Air DAN Kualitas DAN Pasokan Air

Water AND Quality AND Water-Use Efficiency	Air DAN Kualitas DAN Efisiensi Penggunaan Air
Water AND Resource AND Antifouling Membrane	Air DAN Sumberdaya DAN Membran Antifouling
Water AND Resource AND Aquatic Ecotoxicology	Air DAN Sumberdaya DAN Ekotoksikologi Perairan
Water AND Resource AND Aquatic Toxicology	Air DAN Sumber Daya DAN Toksikologi Perairan
Water AND Resource AND Clean Water	Air DAN Sumberdaya DAN Air Bersih
Water AND Resource AND Hygienic Toilet	Air DAN Sumberdaya DAN Toilet Higienis
Water AND Resource AND Water Management	Air DAN Sumber Daya DAN Pengelolaan Air
Water AND Resource AND Water Supply	Air DAN Sumber Daya DAN Penyediaan Air
Water AND Resource AND Water-Use Efficiency	Air DAN Sumber Daya DAN Efisiensi Penggunaan Air
Water AND Sanitation & Hygiene AND Antifouling Membrane	Air DAN Sanitasi & Kebersihan DAN Membran Antifouling
Water AND Sanitation & Hygiene AND Aquatic Ecotoxicology	Air DAN Sanitasi & Kebersihan DAN Ekotoksikologi Perairan
Water AND Sanitation & Hygiene AND Aquatic Toxicology	Air DAN Sanitasi & Kebersihan DAN Toksikologi Perairan
Water AND Sanitation & Hygiene AND Clean Water	Air DAN Sanitasi & Kebersihan DAN Air Bersih
Water AND Sanitation & Hygiene AND Hygienic Toilet	Air DAN Sanitasi & Kebersihan DAN Toilet Higienis
Water AND Sanitation & Hygiene AND Water Management	Air DAN Sanitasi & Kebersihan DAN Pengelolaan Air
Water AND Sanitation & Hygiene AND Water Supply	Air DAN Sanitasi & Kebersihan DAN Pasokan Air
Water AND Sanitation & Hygiene AND Water-Use Efficiency	Air DAN Sanitasi & Kebersihan DAN Efisiensi Penggunaan Air
Water AND Sanitation AND Hygiene AND Antifouling Membrane	Air DAN Sanitasi DAN Higiene SERTA Membran Antifouling
Water AND Sanitation AND Hygiene AND Aquatic Ecotoxicology	Air DAN Sanitasi DAN Kebersihan DAN Ekotoksikologi Perairan
Water AND Sanitation AND Hygiene AND Aquatic Toxicology	Air DAN Sanitasi DAN Kebersihan DAN Toksikologi Perairan
Water AND Sanitation AND Hygiene AND Clean Water	Air DAN Sanitasi DAN Kebersihan DAN Air Bersih
Water AND Sanitation AND Hygiene AND Hygienic Toilet	Air DAN Sanitasi DAN Kebersihan DAN Toilet yang Higienis
Water AND Sanitation AND Hygiene AND Water Management	Air DAN Sanitasi DAN Kebersihan DAN Pengelolaan Air
Water AND Sanitation AND Hygiene AND Water Supply	Air DAN Sanitasi DAN Kebersihan DAN Penyediaan Air
Water AND Sanitation AND Hygiene AND Water-Use Efficiency	Air DAN Sanitasi DAN Kebersihan DAN Efisiensi Penggunaan Air
Water and Sanitation Management	Pengelolaan Air dan Sanitasi
Water AND Water Management AND Pollutant Removal	Pengelolaan Air DAN Air DAN Penghapusan Polutan
Water AND Water Management AND Pollution Remediation	Pengelolaan Air DAN Air DAN Remediasi Polusi
Water Cooperation	Kerjasama Air
Water Ecosystems	Ekosistem Air
Water Harvesting	Pemanenan Air

Water Pollution AND Waste Water AND "Treatment"	Polusi Air DAN Air Limbah DAN "Pengolahan"
Water Resources Management	Pengelolaan Sumber Daya Air
Water Sources	Sumber air
Water Supplies	Cadangan air
Water Supply Resilience	Ketahanan Pasokan Air
Water-Related Ecosystems	Ekosistem Terkait Air
Water-Use Efficiency	Efisiensi Penggunaan Air

SDG7: MENJAMIN AKSES ENERGI YANG TERJANGKAU, ANDAL, BERKELANJUTAN, DAN MODERN UNTUK SEMUA.

Alternative Energy Sources	Sumber energi alternatif
Battery Electric Vehicles	Kendaraan Listrik Baterai
Battery Energy Storage System	Sistem Penyimpanan Energi Baterai
Biofuel	Biofuel
Blade Element Momentum Theory	Teori Momentum Elemen Pisau
Bulk Heterojunction Solar Cells	Sel Surya Heterojungsi Massal
Clean Energy	Energi bersih
Compressed Air Energy Storage	Penyimpanan Energi Udara Terkompresi
Concentrated Solar Power	Tenaga Surya Terkonsentrasi
Dye-Sensitized Solar Cells	Sel Surya Peka Pewarna
Energy Conversion System	Sistem Konversi Energi
Energy Efficiency	Efisiensi energi
Energy Management System	Sistem Manajemen Energi
Energy Storage System	Sistem Penyimpanan Energi
Energy Storage System	Sistem Penyimpanan Energi
Fuel Cell	Sel Bahan Bakar
Home Energy Management System	Sistem Manajemen Energi Rumah
Horizontal Axis Wind Turbine	Turbin Angin Sumbu Horizontal
Hybrid Electric Vehicles	Kendaraan Listrik Hibrid
Hybrid Energy Storage System	Sistem Penyimpanan Energi Hibrid
Hybrid Energy System	Sistem Energi Hibrid
Hybrid Power Generation System	Sistem Pembangkit Listrik Hibrid
Hybrid Renewable Energy System	Sistem Energi Terbarukan Hibrid
Hybrid Renewable Energy System	Sistem Energi Terbarukan Hibrid
Hydroelectric Power	Kekuatan hidroelektrik
Intermittent Renewable Energy	Energi Terbarukan yang Berselang
Intermittent Renewable Energy Sources	Sumber Energi Terbarukan yang Berselang
Large Scale Wind Power	Tenaga Angin Skala Besar
Large-Scale Wind Power Integration	Integrasi Tenaga Angin Skala Besar
Lithium Ion Battery	Baterai ion litium
Maximum Power Point Tracking	Pelacakan Titik Daya Maksimum
National Renewable Energy Laboratory	Laboratorium Energi Terbarukan Nasional
Offshore Wind Energy	Energi Angin Lepas Pantai
Offshore Wind Farm	Ladang Angin Lepas Pantai
Offshore Wind Turbines	Turbin Angin Lepas Pantai
Organic Solar Cells	Sel Surya Organik
Permanent Magnet Synchronous Generator	Generator Sinkron Magnet Permanen
Perovskite Solar Cells	Sel Surya Perovskit

Photocatalytic Water Splitting	Pemisahan Air Fotokatalitik
Photoelectrochemical Pec Water Splitting	Pemisahan Air Pec Fotoelektrokimia
Photoelectrochemical Water Splitting	Pemisahan Air Fotoelektrokimia
Photovoltaic	Fotovoltaik
Photovoltaic Cells	Sel fotovoltaik
Photovoltaic System	Sistem Fotovoltaik
Plugin Electric Vehicles	Plugin Kendaraan Listrik
Plugin Hybrid Electric Vehicle	Plugin Kendaraan Listrik Hibrid
Polymer Solar Cells	Sel Surya Polimer
Renewable Energy	Energi terbarukan
Renewable Energy Generation	Pembangkit Energi Terbarukan
Renewable Energy Production	Produksi Energi Terbarukan
Renewable Energy Source	Sumber Energi Terbarukan
Renewable Energy System	Sistem Energi Terbarukan
Renewable Energy Technologies	Teknologi Energi Terbarukan
Renewable*	Dapat diperbarui *
Smart Grid	Kotak Cerdas
Smart Grid Technology	Teknologi Smart Grid
Smart Meter	Pengukur Cerdas
Smart Power Grids	Smart Power Grids
Solar Cell	Sel Surya
Solar Energy	Energi matahari
Solar Energy Conversion	Konversi Energi Matahari
Solar Energy Conversion Efficiency	Efisiensi Konversi Energi Surya
Solar Power	Tenaga surya
Superconducting Magnetic Energy Storage	Penyimpanan Energi Magnetik Superkonduktor
Sustainable Energy	Energi Berkelanjutan
Thermal Energy	Energi termal
Thermal Energy Storage	Penyimpanan Energi Termal
Thermal Power Plants	Pembangkit Listrik Tenaga Panas
Variable Speed Wind Turbine	Turbin Angin Kecepatan Variabel
Vertical Axis Wind Turbine	Turbin Angin Sumbu Vertikal
Water Splitting	Pemisahan Air
Wind Energy	Energi angin
Wind Energy Conversion	Konversi Energi Angin
Wind Energy Conversion System	Sistem Konversi Energi Angin
Wind Energy System	Sistem Energi Angin
Wind Farm	Wind Farm
Wind Power Development	Pengembangan Tenaga Angin
Wind Power Generation	Pembangkit Listrik Tenaga Angin
Wind Power Generation System	Sistem Pembangkit Listrik Tenaga Angin
Wind Power Generator	Generator Tenaga Angin
Wind Power Integration	Integrasi Tenaga Angin
Wind Power Penetration	Penetrasi Tenaga Angin
Wind Power Plants	Pembangkit Listrik Tenaga Angin
Wind Power System	Sistem Tenaga Angin
Wind Turbine	Turbin angin
Wind Turbine Blade	Pisau Turbin Angin
Wind Turbine Generator	Generator Turbin Angin
Wind Turbine Generator System	Sistem Generator Turbin Angin
Wind Turbine Power Curve	Kurva Tenaga Turbin Angin

2000 Watt Society	2000 Watt Society
Advanced Fossil-Fuel Technology	Teknologi Bahan Bakar Fosil yang Canggih
Affordable Electricity	Listrik Terjangkau
Affordable Energy	Energi Terjangkau
Alternative Energy	Energi alternatif
Battery Energy Storage	Penyimpanan Energi Baterai
Clean Cooking Fuel	Bersihkan Bahan Bakar Memasak
Clean Energy Development	Pengembangan Energi Bersih
Clean Energy Research	Riset Energi Bersih
Clean Energy Technology	Teknologi Energi Bersih
Clean Fuel	Bahan Bakar Bersih
Clean Fuel Technology	Teknologi Bahan Bakar Bersih
Clean Fuels	Bahan Bakar Bersih
Cleaner Fossil Fuel Technology	Teknologi Bahan Bakar Fosil yang Lebih Bersih
Cleaner Fossil-Fuel Technology	Teknologi Bahan Bakar Fosil yang Lebih Bersih
Dielectric Elastomer Generators	Generator Elastomer Dielektrik
Diffuser-Augmented Wind Turbine	Turbin Angin dengan Penambah Diffuser
District Heat	Distrik Panas
Domestic Energy Consumption	Konsumsi Energi Domestik
Electric Vehicle	Kendaraan listrik
Electricity Consumption	Penggunaan listrik
Electromagnetic Energy Harvester	Pemanen Energi Elektromagnetik
Energiewende	Transisi energi
Energy Access	Akses Energi
Energy Conservation	Konservasi Energi
Energy Consumption	Konsumsi energi
Energy Development AND Developing Countries	Pengembangan Energi DAN Negara Berkembang
Energy Equity	Ekuitas Energi
Energy Governance	Tata Kelola Energi
Energy Infrastructure	Infrastruktur Energi
Energy Intensity AND GDP	Intensitas Energi DAN PDB
Energy Intensity AND Primary Energy	Intensitas Energi DAN Energi Primer
Energy Justice	Keadilan Energi
Energy Ladder	Tangga Energi
Energy Policy	Kebijakan Energi
Energy Poverty	Kemiskinan Energi
Energy Research	Riset Energi
Energy Security	Keamanan Energi
Energy Storage	Penyimpanan Energi
Energy Technology	Teknologi Energi
Energy Transition	Transisi Energi
Foreign Development Aid AND Renewable Energy	Bantuan Pembangunan Luar Negeri DAN Energi Terbarukan
Fuel Poverty	Kemiskinan Bahan Bakar
Fuel Switching	Pengalihan Bahan Bakar
Galloping-Based Piezoelectric Energy Harvester	Pemanen Energi Piezoelektrik Berbasis Berderap
Heat Network	Jaringan Panas
Hybrid Energy	Energi Hibrid

Hybrid Energy Storage	Penyimpanan Energi Hibrid
Hydroelectric	Hidroelektrik
Hydrogen Production	Produksi Hidrogen
Life-Cycle Assessment	Penilaian siklus hidup
Lithium-Ion Battery	Baterai ion litium
Low-Carbon Society	Masyarakat Rendah Karbon
Modern Electricity	Listrik Modern
Modern Energy	Energi Modern
Official Development Assistance AND Electricity	Bantuan Pembangunan Resmi DAN Ketenagalistrikan
Photocatalytic Activity	Aktivitas Fotokatalitik
Photochemistry AND Renewable Energy	Fotokimia DAN Energi Terbarukan
Power Consumption	Konsumsi Daya
Reliable Electricity	Listrik yang Andal
Reliable Energy	Energi yang Dapat Diandalkan
Renewable Energy	Energi terbarukan
Renewable Energy Resources	Sumber Daya Energi Terbarukan
Renewable Power	Tenaga Terbarukan
Residential Energy Consumption	Konsumsi Energi Perumahan
Rural Electrification	Listrik Pedesaan
Smart Microgrid	Microgrid Cerdas
Solar Radiation AND Electricity	Radiasi Surya DAN Listrik
Sustainable Energy Services	Layanan Energi Berkelanjutan
Wind Power	Tenaga angin
Wind Turbine System	Sistem Turbin Angin

SDG8: MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI YANG INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN, KESEMPATAN KERJA YANG PRODUKTIF DAN MENYELURUH, SERTA PEKERJAAN YANG LAYAK UNTUK SEMUA.

Touris AND GDP	* Turis * DAN GDP
Active Labour Market Policies	Kebijakan Pasar Tenaga Kerja Aktif
Circular Economy	Ekonomi Sirkuler
Computable General Equilibrium	Ekuilibrium Umum yang Dapat Dihitung
Computable General Equilibrium Model	Model Ekuilibrium Umum yang Dapat Dihitung
Economic Activity	Aktivitas ekonomi
Economic Development	Pertumbuhan ekonomi
Economic Development Level	Tingkat Pembangunan Ekonomi
Economic Growth	Pertumbuhan ekonomi
Economic Growth AND Renewable Energy	Pertumbuhan Ekonomi DAN Energi Terbarukan
Economic Growth AND Trade Openness	Pertumbuhan Ekonomi DAN Keterbukaan Perdagangan
Economic Growth Rates	Tingkat Pertumbuhan Ekonomi
Economic Impact	Dampak Ekonomi
Ecotourism	Ekowisata
Electricity Consumption AND Economic Growth	Konsumsi Listrik DAN Pertumbuhan Ekonomi
Financial Development AND Economic Growth	Perkembangan Keuangan DAN Pertumbuhan Ekonomi
Financial Development Trade Openness	Keterbukaan Perdagangan Perkembangan Keuangan

General Equilibrium Model AND Econ*	Model Ekuilibrium Umum DAN Econ *
Gross Domestic Product Growth	Pertumbuhan Produk Domestik Bruto
Gross Domestic Product per Capita	Produk Domestik Bruto per Kapita
Human Capital Economic Growth	Pertumbuhan Ekonomi Sumber Daya Manusia
Job Creation	Penciptaan Pekerjaan
Job Destruction	Penghancuran Pekerjaan
Labor Market Institutions	Lembaga Pasar Tenaga Kerja
Labour Market	Pasar Tenaga Kerja
Local Economic Development	Pembangunan Ekonomi Lokal
Micro And Small Enterprises	Usaha Mikro Dan Kecil
Micro, Small And Medium Enterprises	Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah
Micro-Enterprises	Usaha Mikro
Microfinanc*	Keuangan mikro *
Microfinance	Keuangan mikro
Microfinance Institutions	Lembaga Keuangan Mikro
Negative Impact AND Economic Growth	Dampak Negatif DAN Pertumbuhan Ekonomi
Real Gross Domestic Product	Produk Domestik Bruto Riil
Small And Medium Enterprise	Usaha Kecil Dan Menengah
Small, Medium And Micro Enterprises	Usaha Kecil, Menengah Dan Mikro
Socio-Economic Development	Pembangunan Sosial Ekonomi
Sustainable Economic	Ekonomi Berkelanjutan
Sustainable Economic Development	Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan
Sustainable Economic Growth	Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan
Sustainable Growth	Pertumbuhan Berkelanjutan
Sustainable Tourism AND GDP	Pariwisata Berkelanjutan DAN PDB
Sustainable Tourism Development	Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan
Tourism AND Economic Growth	Pariwisata DAN Pertumbuhan Ekonomi
Tourism Development AND Gdp	Pengembangan Pariwisata DAN Gdp
Trade Union	Serikat buruh
Trade Union Movement	Gerakan Serikat Pekerja
Access to Banking	Akses ke Perbankan
Aid for Trade	Bantuan untuk Perdagangan
Average Hourly Earnings	Penghasilan Rata-Rata Per Jam
Carbon Offset	Karbon <i>Offset</i>
Child Labour	Pekerja Anak
Child Soldier	Prajurit Anak
Child Soldiers	Tentara Anak
Climate Action	Aksi Iklim
Community-Based Tourism	Pariwisata Berbasis Komunitas
Cradle to Cradle AND Economy	Cradle to Cradle AND Economy
Decent Job	Pekerjaan yang Layak
Decent Work	Pekerjaan yang Layak
Domestic Financial Institutions	Lembaga Keuangan Dalam Negeri
Domestic Material Consumption	Konsumsi Material Dalam Negeri
Economic Benefits	Manfaat Ekonomi

Economic Decoupling	Pemisahan Ekonomi
Economic Development Policy	Kebijakan Pembangunan Ekonomi
Economic Development Strategy	Strategi Pembangunan Ekonomi
Economic Diversification	Diversifikasi Ekonomi
Economic Globalisation	Globalisasi Ekonomi
Economic Growth AND Employment	Pertumbuhan Ekonomi DAN Pekerjaan
Economic Growth AND Productivity	Pertumbuhan Ekonomi DAN Produktivitas
Economic Growth Rate	Laju Pertumbuhan Ekonomi
Economic Productivity	Produktivitas Ekonomi
Employment Contracts Act	Undang-Undang Kontrak Kerja
Employment Opportunities	Peluang Kerja
Employment Policy	Kebijakan Ketenagakerjaan
Employment Protection	Perlindungan Kerja
Entrepreneurship	Kewiraswastaan
Equal Income	Penghasilan yang Setara
Equal Pay for Work of Equal Value	Gaji yang Sama untuk Pekerjaan dengan Nilai Setara
Equal Wages	Upah yang Setara
Fatal Occupational Injuries	Cedera Akibat Kerja yang Fatal
Financial Access	Akses Keuangan
Financial Inclusion	Inklusi Keuangan
Forced Labour	Kerja paksa
Foreign Development Investment	Investasi Pembangunan Asing
Full Employment	Pekerjaan Penuh
Global Jobs	Pekerjaan Global
Global Jobs Pact	Pakta Pekerjaan Global
Global Trade	Perdagangan Global
Growth Rate AND Real Gdp	Laju Pertumbuhan DAN Gdp Riil
Human Trafficking	Perdagangan manusia
Inclusive Economic Growth	Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif
Inclusive Economy	Ekonomi Inklusif
Inclusive Growth	Pertumbuhan inklusif
Informal Employment	Pekerjaan Informal
International Labour Organization	Organisasi Buruh Internasional
Labour Market Disparities	Disparitas Pasar Tenaga Kerja
Labour Market Institution	Lembaga Pasar Tenaga Kerja
Labour Right	Hak Buruh
Labour rights	Hak-hak buruh
Living Wage	Upah Hidup Layak
Local Economic Development Policy	Kebijakan Pembangunan Ekonomi Lokal
Low-Carbon Economy	Ekonomi Rendah Karbon
Material Footprint	Material <i>Footprint</i>
Medium Enterprise	Perusahaan Menengah
Medium Entrepreneur	Pengusaha Menengah
Micro Finance	Keuangan Mikro
Micro-, Small- And Medium-Sized Enterprises	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
Microcredit*	Kredit mikro *
Microenterprise*	Usaha Mikro *
Migrant Workers	Pekerja Migran
Minimum Wage	Upah minimum

Modern Slavery	Perbudakan Modern
Non-Fatal Occupational Injuries	Cedera Kerja Non-Fatal
Not In Education, Employment, or Training	Bukan Dalam Pendidikan, Pekerjaan, atau Pelatihan
Offset Project	Proyek Offset
per Capita Gross Domestic Product	Produk Domestik Bruto per Kapita
Precarious Employment	Pekerjaan Tidak Tetap
Precarious Job	Pekerjaan Genting
Productive Employment	Pekerjaan Produktif
Quality Job	Kualitas Pekerjaan
Quality Jobs	Pekerjaan Berkualitas
Rate of Economic Growth	Laju Pertumbuhan Ekonomi
Resource Efficiency	Efisiensi sumber daya
Rural Economy	Ekonomi Pedesaan
Safe Work	Kerja Aman
Safe Working Environment	Lingkungan Kerja yang Aman
Safe Working Environments	Lingkungan Kerja yang Aman
Secure Work	Pekerjaan Aman
Secure Working Environments	Lingkungan Kerja yang Aman
Small Business	Bisnis kecil
Small Enterprise	Usaha Kecil
Small Enterprises	Usaha Kecil
Small Entrepreneur	Pengusaha Kecil
Social Entrepreneurship	Kewirausahaan Sosial
Stable Employment	Pekerjaan yang Stabil
Stable Jobs	Pekerjaan Stabil
Starting Entrepreneur	Memulai Pengusaha
Sustainable Tourism	Pariwisata Berkelanjutan
Sustainable Tourism Policy	Kebijakan Pariwisata Berkelanjutan
The 10-Year Framework of Programmes on Sustainable Consumption And Production	Kerangka Program 10 Tahun tentang Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan
The Enhanced Integrated Framework for Trade-Related Technical Assistance to Least Developed Countries	Kerangka Kerja Terpadu yang Ditingkatkan untuk Bantuan Teknis Terkait Perdagangan ke Negara-Negara Tertinggal
The International Labour Organization	Organisasi Perburuhan Internasional
Total Factor Productivity	Produktivitas Faktor Total
Total Factor Productivity Growth	Pertumbuhan Produktivitas Faktor Total
Tourism AND GDP	Pariwisata DAN GDP
Tourism Economics	Ekonomi Pariwisata
Tourism Employment	Pekerjaan Pariwisata
Unemployment	Pengangguran
Unemployment Rate	Tingkat pengangguran
Work Opportunities	Kesempatan Kerja
Working Poor	Bekerja Miskin
World Trade	Perdagangan dunia
Youth Employment	Pekerjaan Kaum Muda
Youth Minimum Wage	Upah Minimum Remaja
Youth Unemployment	Pengangguran Kaum Muda

SDG9: MEMBANGUN INFRASTRUKTUR YANG TANGGUH, MENINGKATKAN INDUSTRI INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN, SERTA MENDORONG INOVASI.

Access to the internet	Akses internet
Accessible transportation	Transportasi yang dapat diakses
Affordable access	Akses terjangkau
Affordable credit	Cicilan yang terjangkau
Broadband access	Akses broadband
Clean technologies	Teknologi bersih
Closed loop supply chain	Rantai pasokan loop tertutup
Cooperation	Kerja sama
Cradle to cradle & industry	Cradle untuk buaian & industri
Data banks	Bank data
Developing countries	Negara berkembang
Economic development	Pertumbuhan ekonomi
Electrical power	Tenaga listrik
Energy	Energi
Enterprises	Perusahaan
Environmentally sound technologies	Teknologi yang ramah lingkungan
Financial services	Layanan keuangan
Green product	Produk ramah lingkungan
Green products	Produk ramah lingkungan
ICT infrastructure	Infrastruktur TIK
Inclusive innovation	Inovasi inklusif
Inclusive transportation	Transportasi inklusif
Industrial and innovation	Industri dan inovasi
Industrial diversification	Diversifikasi industri
Industrial emissions & mitigation	Emisi & mitigasi industri
Industrial growth	Pertumbuhan industri
Industrial waste management	Pengelolaan limbah industri
Industrial waste treatment	Pengolahan limbah industri
Industrialisation	Industrialisasi
Information and communication technology	Teknologi Informasi dan Komunikasi
Infrastructural development	Pengembangan infrastruktur
Infrastructural investment	Investasi infrastruktur
Infrastructure	Infrastruktur
Infrastructure investment	Investasi infrastruktur
Innovation	Inovasi
Internet access	Akses internet
Irrigation	Irigasi
Knowledge in education for all	Pengetahuan dalam pendidikan untuk semua
Manufacturing innovation	Inovasi manufaktur
Manufacturing investment	Investasi manufaktur
Sustainable transportation	Transportasi berkelanjutan
Medium enterprise	Perusahaan menengah
Medium enterprises	Menengah
Medium entrepreneur	Pengusaha menengah
Medium entrepreneurs	Pengusaha menengah
Microenterprise*	<i>Mikroenterprise*</i>
Micro-enterprise*	Usaha mikro*

Mobile networks in developing countries	Jaringan seluler di negara berkembang
National Security	Keamanan nasional
Network infrastructure	Infrastruktur jaringan
Phone service	Layanan telepon
Process innovation	Inovasi proses
Product innovation	Inovasi produk
Public infrastructure	Infrastruktur publik
Public infrastructures	Infrastruktur publik
Public policy	Kebijakan publik
Quality of life	Kualitas hidup
R & D investment	Investasi R & D
Regional infrastructure	Infrastruktur wilayah
Research	Penelitian
Resilient infrastructure	Ketahanan Infrastruktur
Resilient infrastructures	Infrastruktur tangguh
Resource use efficiency	Efisiensi penggunaan sumber daya
Roads	Jalan
Sanitation	Kebersihan
Scientific research	Penelitian ilmiah
Small enterprise	Perusahaan kecil
Small enterprises	Perusahaan kecil
Small entrepreneur	Pengusaha kecil
Small entrepreneurs	Pengusaha kecil
Society	Masyarakat
Sustainable industrialisation	Industrialisasi berkelanjutan
Sustainable infrastructure	Infrastruktur berkelanjutan
Sustainable manufacturing	Manufaktur berkelanjutan
Technological capabilities	Kemampuan teknologi
Technology	Teknologi
Trade	Perdagangan
Traffic congestion	Kemacetan lalu lintas
Transborder infrastructure	Infrastruktur lintas batas
Transborder infrastructure	Infrastruktur transborder
Transborder infrastructures	Infrastruktur transborder
Transport	Transportasi
Transportation services	Transportasi umum
Value chain management	Manajemen rantai nilai
Value chains	Rantai nilai
Value chains and markets	Rantai nilai dan pasar
Water infrastructure	Infrastruktur air
Water resources	Sumber air

SDG10: MENGURANGI KESENJANGAN INTRA DAN ANTARNEGARA.

Affordable housing	perumahan terjangkau
Age	Usia
Ageism	Ageisme
Business	Bisnis
Children	Anak
Culture	Budaya
Developing & tariffs/tariff/zero-tariff/duty-free access	Mengembangkan & tarif/tarif/zero-tariff/bebas bea akses
Developing countries	Negara berkembang

Developing states	Negara bagian berkembang
Development assistance	Bantuan pembangunan
Development gap	Kesenjangan pengembangan
Development gaps	Kesenjangan pengembangan
Disabilities	Disabilitas
Discrimination	Diskriminasi
Discriminatory	Diskriminatif
Discriminatory law*	Hukum diskriminatif*
Discriminatory policies	Kebijakan diskriminatif
Discriminatory policy	Kebijakan diskriminatif
Economic empowerment	Pemberdayaan ekonomi
Economic marginalization	Marginalisasi ekonomi
Economic reform policies	Kebijakan reformasi ekonomi
Economic reform policy	Kebijakan reformasi ekonomi
Economic transformation	Transformasi ekonomi
Economy	Ekonomi
Education	Pendidikan
Emigration	Emigrasi
Empower	Pemberdayaan ekonomi
Equal opportunity	Kesetaraan kesempatan
Equality	Persamaan
Equality & economic/financial/socio- economic	Kesetaraan & ekonomi/keuangan/sosial ekonomi
Equity	Keadilan
Ethnicity	Etnis
Financial assistance	Bantuan Keuangan
Foreign aid	Bantuan luar negeri
Foreign direct investment	Investasi langsung asing
Foreign investment	Penanaman Modal Asing
Gender	Jenis kelamin
Global financial markets	Pasar keuangan global
Global market & empowerment	Pasar & pemberdayaan global
Health	Kesehatan
Homelessness	Tunawisma
Homophobia	Homofobia
Human rights	Hak asasi Manusia
Immigration	Imigrasi
Inclusion	Penyertaan
Income growth	Pertumbuhan pendapatan
Income inequality	Ketimpangan pendapatan
Indigenous	Pribumi
Inequalities	Keitmpangan
Inequality	ketidaksetaraan
Inequality & economic /financial/socio-economic	Ketimpangan & ekonomi /keuangan/sosial ekonomi
Migrant remittance	Pengiriman uang migran
Migration	Migrasi
Migration policies	Kebijakan migrasi
Migration policy	Kebijakan migrasi
North-south divide	Pembagian utara-selatan
Political inclusion	Inklusi politik
Population growth	Pertumbuhan populasi
Poverty	Kemiskinan

Public policy	Kebijakan publik
Quality of life	Kualitas hidup
Race	Ras
Racism	Rasisme
Reduce inequalities	Kurangi ketidaksetaraan
Religion	Agama
Responsible migration	Migrasi yang bertanggung jawab
Rural	Pedesaan
Sex	Seks
Sexism	Seksisme
Social exclusion	Pengecualian sosial
Social protection	Perlindungan sosial
Social protection policies	Kebijakan perlindungan sosial
Social protection policy	Kebijakan perlindungan sosial
Society	Masyarakat
Vulnerable nations	Negara yang rentan
World trade	Perdagangan dunia

SDG11: MENJADIKAN KOTA DAN PERMUKIMAN INKLUSIF, AMAN, TANGGUH, DAN BERKELANJUTAN.

Adaptable	Beradaptasi
Adaptation	Adaptasi
Affordable housing	Perumahan yang terjangkau
Air pollution	Polusi udara
Air quality	Kualitas udara
Basic service	Layanan dasar
Basic services	Layanan dasar
Building design	Desain bangunan
Buildings design	Desain bangunan
Circular economy	Ekonomi sirkular
Cities	Kota
Citizen participation	Partisipasi warga
City	Kota
Climate change	Perubahan Iklim
Collaborative planning	Perencanaan kolaboratif
Community	Masyarakat
Congestion	Kemacetan
Cultural heritage	Warisan budaya
Decentralisation	Desentralisasi
Development planning	Perencanaan pembangunan
Disaster	Bencana
Disaster management	Management bencana
Disaster risk reduction	Pengurangan risiko bencana
Disaster Strategy	Strategi Bencana
Disasters	Bencana
DRR	DRR
Ecological footprint	Jejak ekologis
Environmental footprint	Jejak lingkungan
Fine particulate matter	Hasil pembakaran
Gentrification	Gentrifikasi
Governance	Pemerintahan

Green space	Ruang hijau
Green spaces	Ruang hijau
Green spaces	Spasi hijau
Heritage	Warisan
Housing	Perumahan
Human settlement	Pemukiman manusia
Human settlements	Pemukiman manusia
Impact of cities	Dampak kota
Inadequate housing	Perumahan yang tidak memadai
Inclusiveness	Inklusifitas
Informal settlements	Permukiman informal
Infrastructure	Infrastruktur
Land	Tanah
Land consumption	Konsumsi lahan
local materials	bahan lokal
Metropoli*	Metropoli*
mitigation	Mitigasi
Municipal*	Kotamadya*
Natural disasters	Bencana alam
Natural heritage	Warisan alam
Nature inclusive	Alam inklusif
Nature inclusive building	Bangunan inklusif alam
Nature inclusive buildings	Bangunan inklusif alam
Over crowding	Kepadatan
Participatory planning	Perencanaan partisipatif
Pollutant*	Polutan*
Pollution	Polusi
Population	Populasi
Population growth	Pertumbuhan populasi
Public spaces	Tempat umum
Public transport	Transportasi umum
Public transport	Transportasi umum
Recycling	Daur ulang
Resilient	Ketahanan
Resilient building	Bangunan tangguh
Resilient buildings	Bangunan tangguh
Resource efficiency	Efisiensi sumber daya
Resource needs	Kebutuhan sumber daya
Risk reduction strategy	Strategi pengurangan risiko
Road safety	Keamanan Jalan
Safe cities	Kota yang aman
Sendai framework	Kerangka kerja Sendai
Shanty	<i>Shanty</i>
Slum*	Kumuh*
Smart cities	Kota pintar
Smart city	Kota pintar
Solid waste	Limbah padat
Suburban	Pinggiran kota
Sustainable	Berkelanjutan
Sustainable building	Bangunan berkelanjutan
Sustainable buildings	Bangunan berkelanjutan
Sustainable cities/city	Kota / kota yang lestari
Sustainable communities	Komunitas yang berkelanjutan

Sustainable urbanisation	Urbanisasi yang berkelanjutan
Town planning	Perencanaan kota
Town*	Kota*
Transport	transportasi
Transport systems	Sistem transportasi
Transportation	Transportasi
UNESCO	UNESCO
Urban	Perkotaan
Urban development	Pembangunan perkotaan
Urban planning	Perencanaan Kota
Urban sustainability	Keberlanjutan kota
Urbanization	Urbanisasi
Waste	Limbah
Waste generation	Timbulan limbah
Waste management	Penanganan limbah
Waste water	Air limbah
Water	Air
Water-related disasters	Bencana terkait air
Zero energy building	Bangunan dengan energi terbarukan
Zero energy buildings	Bangunan dengan energi terbarukan
Zero-energy building	Bangunan dengan energi terbarukan
Zero-energy buildings	Bangunan dengan energi terbarukan

SDG12: MENJAMIN POLA PRODUKSI DAN KONSUMSI YANG BERKELANJUTAN.

Biobased economy	Ekonomi biobased
Capitalism	Kapitalisme
Cars	Kendaraan mobil
Chemical pollution	Polusi kimia
Circular economy	Ekonomi sirkular
Commercial enterprises	Perusahaan komersial
Consumer behavior	Perilaku konsumen
Consumer behaviors	Perilaku konsumen
Consumer behaviour	Perilaku konsumen
Consumer behaviours	Perilaku konsumen
Consumer levels	Tingkat konsumen
Consumerism	Konsumerisme
Consumption	Konsumsi
Consumption & resource use/spill	Konsumsi & penggunaan sumber daya/ sumber daya terbuang
Corporate sustainability	Keberlanjutan perusahaan
Cradle to cradle	Buaian untuk buaian
Deep decarbonisation	Dekarbonisasi mendalam
Ecological	Ekologis
Efficient use of resources	Penggunaan sumber daya yang efisien
Energy	Energi
Energy consumption	Konsumsi energi
Energy efficiency	Efisiensi energi
Energy use	Penggunaan energi
Environmental footprint	Jejak lingkungan
Environmental pollution	Pencemaran lingkungan

Food	Pangan
Food losses	Kehilangan Pangan
Food spill	Pangan terpakai
Food supply	Persediaan makanan
Food waste	Sampah makanan
Fossil fuel subsidies	Subsidi bahan bakar fosil
Fossil-fuel expenditure	Pengeluaran bahan bakar fosil
Fossil-fuel subsidies	Subsidi bahan bakar fosil
Future proof	Bukti masa depan
Global food waste	Limbah makanan global
Global resource extraction	Ekstraksi sumber daya global
Green consumption	Konsumsi hijau
Greenhouse gasses	Gas rumah kaca
Harvest efficiency	Efisiensi panen
Harvest losses	Kehilangan panen
Hazardous chemical	Bahan kimia berbahaya
Hazardous chemicals	Bahan kimia berbahaya
Hazardous waste	Limbah berbahaya
Life cycle	Siklus hidup
Life cycle analyses	Analisis siklus hidup
Life cycle analysis	Analisis siklus hidup
Life cycle assessment	Penilaian siklus hidup
Life-cycle analyses	Analisis siklus hidup
Life-cycle analysis	Analisis siklus hidup
Low carbon economy	Ekonomi rendah karbon
Low-carbon economy	Ekonomi rendah karbon
Market distortions	Distorsi pasar
Material flow	Aliran material
Material footprint	Jejak material
Materialism	Materialisme
Materials goods	Barang material
Monitoring sustainable development	Memantau pembangunan berkelanjutan
Natural resources	Sumber daya alam
Obsolescence	Keusangan
Overconsumption	Konsumsi berlebih
Ozone depletion	Penipisan ozon
Pesticide pollution	Polusi pestisida
Pesticide reduction	Pengurangan pestisida
Pesticide stress	Stres pestisida
Production	Produksi
Production & resource use/spill	Produksi & penggunaan/tumpahan sumber daya
Recycle	Daur ulang
Recycling	Mendaur ulang
Reduce waste generation	Kurangi timbulan sampah
Reduction	Pengurangan
Renewable	Dapat diperbarui
Resource efficiency	Efisiensi sumber daya
Resource recycling	Daur ulang sumber daya
Resource reuse	Penggunaan kembali sumber daya
Resource spill	Tumpahan sumber daya
Responsible production chains	Rantai produksi yang bertanggung jawab

Retail	Eceran
Retail industry	Industri retail
Reuse	Penggunaan kembali
Societal metabolism	Metabolisme sosial
Solid waste	Limbah padat
Sustainability label	Label keberlanjutan
Sustainability labelling	Pelabelan keberlanjutan
Sustainable	Kberlanjutan
Sustainable consumption	Konsumsi berkelanjutan
Sustainable food consumption	Konsumsi makanan berkelanjutan
Sustainable management	Manajemen berkelanjutan
Sustainable practices	Praktik berkelanjutan
Sustainable procurement	Pengadaan berkelanjutan
Sustainable production	Produksi berkelanjutan
Sustainable public procurement	Pengadaan publik yang berkelanjutan
Sustainable resource use	Penggunaan sumber daya yang berkelanjutan
Sustainable supply chain	Rantai pasokan berkelanjutan
Sustainable tourism	Pariwisata berkelanjutan
Toxic chemical	Bahan kimia beracun
Toxic chemicals	Bahan kimia beracun
Vehicles	Kendaraan
Waste	Limbah
Waste generation Corporate social responsibility	Pemborosan tanggung jawab sosial perusahaan
Waste recycling	Daur ulang sampah
Wasteful consumption	Konsumsi boros
Water	air
Water pollution	Polusi air
Water supply	Persediaan air
Zero waste	Bebas sampah

SDG13: MENGAMBIL TINDAKAN CEPAT UNTUK MENGATASI PERUBAHAN IKLIM DAN DAMPAKNYA.

Anthropogenic Climate	Iklm Antropogenik
Anthropogenic Climate Change	Perubahan iklim antropogenik
Anthropogenic Greenhouse Gas	Gas Rumah Kaca Antropogenik
Anthropogenic Greenhouse Gas Emissions	Emisi Gas Rumah Kaca Antropogenik
Atmospheric Carbon Dioxide	Karbon Dioksida Atmosfer
Carbon Capture	Pengambilan karbon
Carbon Emissions	Emisi karbon
Carbon Footprint	Jejak Karbon
Change Adaptation Strategies	Ubah Strategi Adaptasi
Clean Development Mechanism	Mekanisme pengembangan bersih
Climate AND Natural Disaster*	Iklm DAN bencana alam
Climate Change	Perubahan iklim
Climate Change Adaptation	Adaptasi Perubahan Iklim
Climate Change Adaptation Measures	Tindakan Adaptasi Perubahan Iklim
Climate Change Adaptation Planning	Perencanaan Adaptasi Perubahan Iklim
Climate Change Adaptation Policy	Kebijakan Adaptasi Perubahan Iklim

Climate Change Adaptation Strategy	Strategi Adaptasi Perubahan Iklim
Climate Change Impact	Dampak Perubahan Iklim
Climate Change Mitigation	Mitigasi Perubahan Iklim
Climate Change Mitigation Policy	Kebijakan Mitigasi Perubahan Iklim
Climate Change Mitigation Strategies	Strategi Mitigasi Perubahan Iklim
Climate Change Policy	Kebijakan Perubahan Iklim
Climate Change Risk	Risiko Perubahan Iklim
Climate Forcing	Memaksa iklim
Climate Impacts	Dampak iklim
Climate Mitigation	Mitigasi iklim
Climate Policy	Kebijakan iklim
Climate Variability	Variabilitas Iklim
Disaster Risk Reduction	Pengurangan risiko bencana
El Niño	El Nino
El Niño Southern Oscillation	Penyimpangan iklim Selatan El Nino
Extreme Weather	Cuaca ekstrem
Global Climate Model	Model Iklim Global
Global Temperature	Suhu Global
Global Warming	Pemanasan global
Global Warming Potential	Potensi pemanasan global
Greenhouse Gas	Gas rumah kaca
Greenhouse Gas Emission	Emisi gas rumah kaca
IPCC	Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim
Nitrous Oxide Emissions	Emisi Nitrous Oksida
Regional Climate Model	Iklim regional
Sea Ice Loss	Kehilangan Es Laut
Sea Level	Permukaan laut
Sea Level Change	Perubahan Permukaan Laut
Sea Level Rise	Kenaikan Permukaan Laut
The Kyoto Protocol	Protokol Kyoto
The Paris Agreement	Perjanjian Paris
Acclimatization Thermal Strain Index	Aklimatisasi Indeks Regangan Termal
Acidification AND Seawater	Pengasaman DAN air laut
Antarctic Cold Reversal	Pembalikan Dingin Antartika
Average Global Temperature	Suhu Global Rata-rata
Carbon Dioxide Emissions	Emisi karbondioksida
Climate Action	Aksi iklim
Climate Adaptation	Adaptasi iklim
Climate AND Adaptive Management	Iklim DAN manajemen adaptif
Climate AND Anthropocene	Iklim DAN antroposen
Climate AND Atmospher*	Iklim DAN atmosfer
Climate AND Awareness	Iklim DAN kesadaran
Climate AND Bioeconomy	Iklim DAN bioekonomi
Climate AND Carbon	Iklim DAN karbon
Climate AND Clean Development Mechanism	Iklim DAN Mekanisme Pembangunan Bersih
Climate AND Consumption	Iklim DAN konsumsi
Climate AND Decision-Making	Iklim DAN pengambilan keputusan
Climate AND Disaster Risk Reduction	Iklim DAN Pengurangan Risiko Bencana
Climate AND Emission*	Iklim DAN emisi
Climate AND Energy Conservation	Iklim DAN konservasi energi

Climate AND Environmental Education	Iklm DAN pendidikan lingkungan
Climate AND Extreme	Iklm DAN ekstrim
Climate AND Food Chain	Iklm DAN rantai makanan
Climate AND Framework	Iklm DAN kerangka
Climate AND Glacier Retreat	Iklm DAN gletser mundur
Climate AND Greenhouse	Iklm DAN rumah kaca
Climate AND Hazard*	Iklm DAN Bahaya
Climate AND Ice-Ocean Interaction	Iklm DAN Interaksi Ice-Ocean
Climate AND Island*	Iklm DAN pulau
Climate AND Land Use	Iklm DAN Penggunaan lahan
Climate AND Megacit*	Iklm DAN Megacit
Climate AND Nitrogen Cycle	Iklm DAN Siklus Nitrogen
Climate AND Ocean Acidification	Iklm DAN Pengasaman laut
Climate AND Ozone	Iklm DAN ozon
Climate AND Politics	Iklm DAN politik
Climate AND Production	Iklm DAN produksi
Climate AND Radiative Forcing	Iklm DAN Gaya Radiatif
Climate AND Sea Ice	Iklm DAN Es laut
Climate AND Sea Level	Iklm DAN Permukaan laut
Climate AND Small Island Developing States	Iklm DAN Negara Berkembang Pulau Kecil
Climate AND Sustainable Development Education	Iklm DAN Pendidikan Pembangunan Berkelanjutan
Climate AND Thermal Expansion	Iklm DAN Ekspansi termal
Climate AND UNFCCC	Iklm DAN UNFCCC
Climate AND Warming	Iklm DAN Pemanasan
Climate Capitalism	Kapitalisme iklim
Climate Change AND Adaptation	Perubahan iklim DAN adaptasi
Climate Change AND Early Warning	Perubahan iklim DAN Peringatan Dini
Climate Change AND Impact Reduction	Perubahan iklim DAN Pengurangan Dampak
Climate Change AND Management	Perubahan iklim DAN manajemen
Climate Change AND Mitigation	Perubahan iklim DAN mitigasi
Climate Change AND Planning	Perubahan iklim DAN perencanaan
Climate Change Effects	Efek Perubahan iklim
Climate Change Financing	Pembiayaan perubahan iklim
Climate Change Management	Manajemen perubahan iklim
Climate Change Planning	Perencanaan perubahan iklim
Climate Change Scenarios	Skenario perubahan iklim
Climate Early Warning	Peringatan Dini Iklm
Climate Effect	Efek iklim
Climate Equity	Pemerataan iklim
Climate Feedback	Umpan balik iklim
Climate Finance	Keuangan iklim
Climate Governance	Tata kelola iklim
Climate Hazards	Bahaya Iklm
Climate Investment	Investasi iklim
Climate Justice	Keadilan iklim
Climate Model	Model iklim
Climate Models	Model iklim
Climate Prediction	Prediksi iklim
Climate Related Hazards	Bahaya Terkait Iklm

Climate Risk	Risiko iklim
Climate Service	Layanan iklim
Climate Signal	Sinyal iklim
Climate Tipping Point	Titik kritis iklim
Climate Variation	Variasi iklim
Climate Warming	Pemanasan Iklim
CO2 Capture	Pengurangan CO2
COP 21	COP 21
COP 22	COP 22
Disaster Risk Reduction Strategies	Pengurangan risiko bencana
Ecoclimatology	Ekoklimmatologi
Extreme Weather Events	Peristiwa Cuaca Ekstrem
Green Climate Fund	Dana iklim hijau
Greenhouse Gas Emissions	Emisi Gas Rumah Kaca
Ice Loss	Kehilangan Es
Indian Ocean Dipole	Dipol Samudera Hindia
Interdecadal Pacific Oscillation	Osilasi Pasifik Antarkadal
La Niña	La Niña
Marine Isotope Stage	Tahap Isotop Laut
Ocean Warming	Pemanasan Laut
Regional Climate	Iklim regional
Sea Surface Temperature	Suhu Permukaan Laut
Southern Oscillation Index	Indeks Osilasi Selatan
The Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015–2030	Kerangka Kerja Sendai untuk Pengurangan Risiko Bencana 2015-2030
The United Nations Framework Convention on Climate Change	Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Perubahan Iklim
Urban Climate	Iklim perkotaan

SDG14: MELESTARIKAN DAN MEMANFAATKAN SECARA BERKELANJUTAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN SAMUDERA UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN.

Forest	Hutan
Aquatic Ecosystems	Ekosistem Perairan
Aquatic Food Webs	Jaring Makanan Perairan
Baltic Sea Action Plan	Rencana Aksi Laut Baltik
Coastal Environment	Lingkungan Pesisir
Coastal Habitat	Habitat pesisir
Coastal Management	Pengelolaan pesisir
Coastal Marine Ecosystems	Ekosistem Laut Pesisir
Common Fisheries Policy	Kebijakan Perikanan Umum
Convention for The Conservation of Antarctic Marine Living Resources	Konvensi untuk Konservasi Sumber Daya Kehidupan Laut Antartika
Coral Bleach	Pemutih karang
Coral Reef	Batu karang
Coral Reef Ecosystem	Ekosistem Batu karang
Coral Reef Fish	Ikan batu karang
Ecosystem-Based Fisheries Management	Manajemen Perikanan Berbasis Ekosistem
Exclusive Economic Zone	Zona Ekonomi Eksklusif
Fish Populations	Populasi Ikan
Fish Species	Spesies Ikan

Fish Stocks	Stok ikan
Fisheries Management	Manajemen Perikanan
Fishery Management	Manajemen Perikanan
Fishing Effort	Upaya memancing
Fishing Pressure	Tekanan memancing
Great Barrier Reef	Karang pembatas
Harmful Algal Bloom	mekar alga yang berbahaya
Integrated Coastal Zone Management	Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu
Integrated Multi-Trophic Aquaculture	Budidaya Multi-Tropik Terpadu
Large Marine Ecosystem	Ekosistem Laut Besar
Marine	Laut
Marine Ecosystem	Ekosistem Laut Pesisir
Marine Environment	Lingkungan Laut
Marine Fish	Ikan laut
Marine Food Web	Web Makanan Laut
Marine Habitats	Habitat laut
Marine Life	Kehidupan laut
Marine Mammals	Mamalia Laut
Marine Organisms	Organisme laut
Marine Protected Area	Kawasan lindung laut
Marine Resource Management	Manajemen Sumber Daya Laut
Marine Spatial Planning	Perencanaan Tata Ruang Laut
Marine Species	Spesies Laut
Marine Stewardship Council	Dewan Penatalayanan Kelautan
No-Take Marine Protected Area	Kawasan Konservasi Laut yang Dilarang Ambil
No-Take Marine Reserve	Cagar Laut yang Tidak Diambil
Ocean Acidification	Pengasaman laut
Plastic Debris	Sampah Plastik
Regional Fisheries Management Organizations	Organisasi Manajemen Perikanan Regional
Seagrass Bed	Tempat tidur lamun
Species Richness	Kekayaan spesies
The Marine Strategy Framework Directive	Arahan Kerangka Strategi Kelautan
Total Allowable Catch	Jumlah Tangkapan yang Dijinkan
United Nations Convention on The Law of The Sea	Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hukum Laut
Aquaculture	Budidaya Perairan
Artisanal Fishers	Nelayan artisanal
Biogeochemical Cycle	Siklus biogeokimia
Coastal Areas	Daerah pesisir
Coastal Biodiversity	Keanekaragaman Hayati Pesisir
Coastal Ecosystem	Ekosistem Pesisir
Coastal Ecosystems	Ekosistem Pesisir
Coastal Ecotourism	Ekowisata pesisir
Coastal Eutrophication	Eutrofikasi Pesisir
Coastal Habitats	Habitat pesisir
Community Based Conservation	Konservasi berbasis komunitas
Coral Bleaching	Pemutihan karang
Coral Triangle Region	Kawasan Segitiga Terumbu Karang
Destructive Fishing	Penangkapan ikan yang merusak
Ecological Marine Units	Unit Laut Ekologis

Ecosystem-Based AND Marine Areas	Daerah Berbasis Ekosistem DAN Laut
Ecotourism	Ekowisata
Eutrophication*	Eutrofikasi*
Fish Stocks AND Fisheries Management	Stok Ikan DAN Pengelolaan Perikanan
Fisheries	Perikanan
Fisheries Rights	Hak perikanan
Fisheries Subsidies	Subsidi Perikanan
Fishery	Perikanan
Fishing Practices	Praktik Memancing
Hauraki Gulf Marine Park	Taman Laut Teluk Hauraki
Healthy Oceans	Lautan Sehat
Ice-Ocean	Lautan es
Illegal Fishing	Penangkapan Ikan Ilegal
Intergovernmental Oceanographic Commission Criteria and Guidelines on the Transfer of Marine Technology	Kriteria dan Pedoman Komisi Oseanografi Antarpemerintah tentang Alih Teknologi Kelautan
Kelp	Ganggang
Law of the Sea	Hukum Laut
Local Fisheries	Perikanan lokal
Marine Acidity	Keasaman Laut
Marine Areas	Wilayah Laut
Marine Biodiversity	Keanekaragaman Hayati Laut
Marine Conservation	Konservasi laut
Marine Debris	Puing-puing laut
Marine Economy	Ekonomi kelautan
Marine Ecosystems	Ekosistem Laut
Marine Fisheries	Perikanan Laut
Marine Herbivorous Fish	Ikan herbivora laut
Marine Invertebrate	Invertebrata Laut
Marine Land Slide	Perosotan Darat Laut
Marine Natural Product	Produk Alami Laut
Marine Parks	Taman Laut
Marine Pollution	Polusi Laut
Marine Quota	Kuota laut
Marine Reserve	Cagar Laut
Marine Resources	Sumber Daya Kelautan
Marine Technology	Teknologi Kelautan
Nutrient Pollution	Polusi Nutrisi
Nutrient Runoff	Limpasan nutrisi
Ocean Biogeographic Information System	Sistem Informasi Biogeografi Laut
Oceanic Circulation Model	Model sirkulasi oseanik
Okakari Point Marine Reserve	Cagar Laut Okakari Point
Overfishing	Penangkapan ikan berlebih
Overfishing, Illegal, Unreported and Unregulated Fishing	Penangkapan Ikan Berlebih, Ilegal, Tidak Dilaporkan, dan Tidak Diatur
Plastic Density Debris	Puing Kepadatan Plastik
Productive Oceans	Lautan Produktif
Sea Grasses	Rumput Laut
Small Island Development States	Negara-negara pengembangan pulau kecil
Small-Scale Artisanal Fishers	Nelayan Artisanal Skala Kecil
Small-Scale Fisheries	Perikanan Skala Kecil

Sustainable Fisheries	Perikanan Berkelanjutan
Sustainable Yield	Hasil yang berkelanjutan
Traditional Ecological Knowledge	Pengetahuan ekologis tradisional
Unregulated Fishing	Penangkapan Ikan Tidak Diatur
Water Cycle	Siklus air

SDG15: MELINDUNGI, MERESTORASI, DAN MENINGKATKAN PEMANFAATAN BERKELANJUTAN EKOSISTEM DARATAN, MENGELOLA HUTAN SECARA LESTARI, MENGHENTIKAN PENGGURUNAN, MEMULIHKAN DEGRADASI LAHAN, SERTA MENGHENTI-KAN KEHILANGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI.

Biodivers*	Biodivers
Biodiversity Loss	Hilangnya Keanekaragaman Hayati
Biological Diversity	Keanekaragaman Hayati
Corine Land Cover	Tanah Penutup <i>Corine</i>
Deforest*	Deforestasi*
Desertif*	Desertif
Dry Season	Musim kemarau
Dryland*	Lahan kering*
Earth System Model	Model Sistem Bumi
Ecosystem Function	Fungsi Ekosistem
Ecosystem Service	Jasa Ekosistem
Ecosystem*	Ekosistem
Endangered Species	Spesies yang terancam punah
Endangered Species Act	Undang-Undang Spesies Terancam Punah
Enhanced Vegetation Index	Indeks Vegetasi yang Ditingkatkan
Environmental Change	Perubahan Lingkungan
Environmental Factor	Faktor Lingkungan
Environmental Impact	Dampak Lingkungan
Eu Water Framework Directive	Arahan Kerangka Air Uni Eropa
Fire-Fallow Cultivation	Budidaya Api-Fallow
Forest Degradation	Degradasi Hutan
Forest Ecosystem	Ekosistem Hutan
Forest Management	Pengelolaan Hutan
Gross Primary Production	Produksi Primer Bruto
Habitat Fragmentation	Fragmentasi Habitat
Invasive Species	Spesies Invasif
Lucn Red List	Daftar Merah <i>Lucn</i>
Land Cover Change	Perubahan Tutupan Lahan
Land Cover Type	Jenis Tutupan Lahan
Land Data Assimilation System	Sistem Asimilasi Data Tanah
Land Degradation	Degradasi tanah
Land Degradation Neutrality	Netralitas Kerusakan Lahan
Land Management	Pengelolaan Lahan
Land Use and Land Cover	Penggunaan Lahan dan Penutupan Lahan
Land Use/Land Cover Change	Penggunaan Lahan / Perubahan Tutupan Lahan
Leaf Area Index	Indeks Area Daun
Low Impact Development	Pembangunan Berdampak Rendah
Mountain*	Gunung

Native Species	Spesies Asli
Natural Vegetation	Vegetasi Alami
Net Ecosystem Exchange	Pertukaran Ekosistem Bersih
Net Ecosystem Productivity	Produktivitas Ekosistem Bersih
Normalized Difference Vegetation Index	Indeks Vegetasi Perbedaan Normalisasi
Palmer Drought Severity Index	Indeks Keparahan Kekeringan Palmer
Plant Functional Types	Jenis Fungsional Tanaman
Plant Species	Spesies tanaman
Plant Species Richness	Kekayaan Jenis Tanaman
Protected Area	Area lindung
Revised Universal Soil Loss Equation	Persamaan Kehilangan Tanah Universal Revisi
Soil & Water Assessment Tool	Alat Pengkajian Tanah & Air
Soil and Water Assessment Tool	Alat Pengkajian Tanah & Air
Soil Degradation	Degradasi Tanah
Soil Erosion	Longsor
Soil Quality	Kualitas Tanah
Soil Quality Index	Indeks Kualitas Tanah
Soil Water Content	Konten Air Tanah
Species Distribution	Distribusi Spesies
Species Diversity	Keanekaragaman Spesies
Species Richness	Kekayaan Spesies
Terrestrial Ecosystem	Ekosistem Terrestrial
Terrestrial Water Storage	Penyimpanan Air Terrestrial
Threatened Species	Spesies Yang Terancam
Topographic Wetness Index	Indeks Kelembaban Topografi
Trophic Web	Web Tropis
Tropical Forests	Hutan Tropis
Tropical Rainfall Measuring Mission	Misi Pengukuran Curah Hujan Tropis
Universal Soil Loss Equation	Persamaan Kehilangan Tanah Universal
Vegetation Types	Tipe Vegetasi
Wastewater Treatment Plants	Instalasi Pengolahan Air Limbah
Wetland	Lahan basah
Wetland Ecosystem	Ekosistem lahan basah
Wetland*	Lahan basah*
Wetlands	Lahan basah
Yellow River Delta	Delta Sungai Kuning
Afforestation	Reboisasi
Aichi Biodiversity Target 2	Target Keanekaragaman Hayati Aichi 2
Biodiversity-Inclusive	Biodeversitas Inklusif
Bioeconom*	Bioeconom*
Biological Indicators	Indikator Biologis
Biological Invasion	Invasi Biologis
Biological Production	Produksi Biologis
Community Based Conservation	Konservasi Berbasis Komunitas
Degrad* AND Natural Habitats	Degrad* DAN Habitat Alami
Drought	Kekeringan
Earth System	Sistem Bumi
Ecological Health	Kesehatan Ekologis
Ecological Resilience	Ketahanan Ekologis
Ecosystem Health	Kesehatan Ekosistem

Ecosystem Protection	Perlindungan Ekosistem
Ecosystem Restoration	Penyimpanan Ekosistem
Ecotourism	Ekowisata
Environmental Degradation	Degradasi Lingkungan
Environmental Management	Pengelolaan Lingkungan
Environmental Stress	Stres Lingkungan
Estuarine Ecosystems	Ekosistem Estuari
Exotic Species	Spesies Eksotis
Extinct Species	Spesies Punah
Extinction Risk	Risiko Kepunahan
Extinction Wave	Gelombang Kepunahan
Forest Auditing	Audit Hutan
Forest Certification	Sertifikasi Hutan
Forest Cover Change	Perubahan Tutupan Hutan
Forest Stewardship Council	Dewan Penata Layanan Hutan
Freshwater Biodiversity	Keanekaragaman Hayati Air Tawar
Freshwater Ecosystems	Ekosistem Air Tawar
Freshwater Species	Spesies Air Tawar
Genetic Resources	Sumber Daya Genetik
Habitat Loss	Kehilangan Habitat
Habitat Restoration	Restorasi Habitat
Human-Wildlife Conflict	Konflik Manusia-Satwa Liar
Illegal Logging	Pencatatan Ilegal
Illegal Wildlife Products	Produk Satwa Liar Ilegal
Inland Freshwater Ecosystems	Ekosistem Air Tawar Pedalaman
Invasive Alien Species	Spesies Alien Invasif
Invasive Plant Species	Spesies Tanaman Invasif
Invasive Species	Spesies Invasif
Land Conservation	Konservasi Lahan
Land Cover	Tutupan Lahan
Land Loss	Kehilangan Tanah
Land Restoration	Restorasi Lahan
Land Use	Penggunaan Lahan
Land Use Change	Perubahan Penggunaan Lahan
Local Environmental Factors	Faktor Lokal Lingkungan
Low Impact Urban Design and Development	Desain dan Pengembangan Perkotaan dengan Dampak Rendah
LULUCF	Penggunaan Lahan Serta Alih Guna Lahan Dan Kehutanan (LULUCF)
Mountain Biodiversity	Keanekaragaman Hayati Pegunungan
Mountain Ecosystems	Ekosistem Pegunungan
Mountain Green Cover Index	Indeks Sampul Hijau Gunung
Mountain Vegetation	Vegetasi gunung
Mountainous Cover	
Nagoya Protocol on Access to Genetic Resources	Protokol Nagoya tentang akses ke sumber daya genetik
National Nature Reserve	Cagar Alam Nasional
Native Forest	Hutan Asli
Naturalized Species Richness	Kekayaan Spesies yang Dinaturalisasi
Official Development Assistance AND Conservation OR Biodiversity	Bantuan Pembangunan Resmi DAN Konservasi ATAU Keanekaragaman Hayati

Poach*	Rebus*
Poach* AND Protected Species	Rebus dan spesies yang dilindungi
Priority Species	Spesies prioritas
Protected Fauna	Fauna yang dilindungi
Protected Flora	Flora yang dilindungi
Protected Species	Spesies yang dilindungi
Rainforest Lliance	Persekutuan hutan hujan
Red List Index	Indeks Daftar Merah
Red List Species	Daftar merah spesies
REDD	Pengurangan Emisi dari Deforestasi dan Degradasi Hutan
Reforestation	Reboisasi
Riparian Vegetation	Vegetasi riparian
Riparian Zone Management	Pengelolaan Zona Riparian
Silviculture	Silvikultur
Slash-and-Burn	Garis miring dan bakar
Soil Restoration	Restorasi tanah
Strategic Plan for Biodiversity 2011-2020	Rencana Strategis Keanekaragaman Hayati 2011-2020
Stream Ecosystem Health	Kesehatan Ekosistem Aliran
Sustainable Land Management	Pengelolaan lahan yang berkelanjutan
Swamp Forest	Hutan Rawa
System of Environmental-Economic Accounting	Sistem Akuntansi Ekonomi Lingkungan
Terrestrial Biodiversity	Keanekaragaman Hayati Terrestrial
Terrestrial Ecosystems	Ekosistem Darat
Terrestrial Freshwater Ecosystems	Ekosistem Air Tawar Darat
Terrestrial Species	Spesies Terrestrial
Threatened Native Species	Spesies Asli yang Terancam
Timber Harvest	Panen kayu
Traffick* AND Protected Species	Trafik* DAN Spesies yang Dilindungi
Tree Cover	Penutup pohon
Trophic Cascade	Kaskade trophic
Trophic Level	Tingkat trophic
Vegetation Communities	Komunitas Vegetasi
Vegetation Cover	Penutup Vegetasi
Water Sensitive Design	Desain Sensitif Air
Wildlife Market	Pasar satwa liar
Wildlife Product	Produk satwa liar
Wildlife Traffic	Lalu lintas satwa liar

SDG16: MENGUATKAN MASYARAKAT YANG INKLUSIF DAN DAMAI UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN, MENYEDIAKAN AKSES KEADILAN UNTUK SEMUA, DAN MEMBANGUN KELEMBAGAAN YANG EFEKTIF, AKUNTABEL, DAN INKLUSIF DI SEMUA TINGKATAN.

Aarhus convention	Konvensi Aarhus
Abuse	Penyalahgunaan
Accountability	Akuntabilitas
Accountable institution	Institusi yang dapat dipertanggungjawabkan
Accountable institutions	Institusi yang akuntabel
Accountable institutions	Institusi yang dapat dipertanggungjawabkan

Actual innocence	Tidak bersalah
Arbitrary detention	Penahanan sewenang-wenang
Arbitrary justice	Keadilan sewenang-wenang
Armed conflict	Konflik bersenjata
Armed conflicts	Konflik bersenjata
Arms	Senjata
Arms flow	Aliran senjata
Arms trafficking	Perdagangan senjata
Birth registration	Pendaftaran kelahiran
Bribery	Penyuapan
Child abuse	Pelecehan anak
Civil conflict	Konflik sipil
Civil conflicts war	Perang konflik sipil
Combat terrorism	Memerangi terorisme
Conflict	Konflik
Conflict resolution	Resolusi konflik
Conflicts	Konflik
Corruption	Korupsi
Corruption & institution/public official/government/bribery/conflict	Korupsi & institusi/pejabat publik/pemerintah/penyuapan/konflik
Crime/crimes /criminal	Kejahatan/kejahatan /kriminal
Criminal justice system	Sistem peradilan pidana
Criminal tribunal	Pengadilan kriminal
Cybercrime	Cybercrime
Democracy	Demokrasi
Democratic deficit/democratization & institutional/conflict/decision-making/society/politics/financial aid	Defisit demokrasi/demokratisasi & kelembagaan/konflik/keputusan-pembuatan/masyarakat/politik/bantuan keuangan
Democratic institution	Institusi demokrasi
Discrimination	Diskriminasi
Education	pendidikan
Effective institution	Institusi yang efektif
Effective institutions	Institusi yang efektif
Effective rule of law	Aturan hukum yang efektif
Enforced disappearance	Penghilangan paksa
Equal access	Akses yang sama
Equity	Keadilan
Ethnic conflict	Konflik etnis
Ethnic conflicts	Konflik etnis
Exoneration	Pembebasan
Exploitation	Eksplorasi
Extremism	Ekstremisme
Fair societies	Masyarakat yang adil
Fair society	Masyarakat yang adil
False confession	Pengakuan palsu
Flow of arms	Pasukan bersenjata
Freedom	Kebebasan
Freedom of information	Kebebasan informasi
Freedom of speech	Kebebasan berbicara
Fundamental freedom	Kebebasan mendasar
Fundamental freedoms	Kebebasan mendasar
Geneva convention	Konvensi Jenewa

Genocid*	Genosida*
Geography of poverty	Geografi kemiskinan
Good governance	Tata kelola pemerintahan yang baik
Governance	Tata kelola
Hate crime	Kejahatan kebencian
Homicid*	Homisida*
Human rights	Hak asasi manusia
Human rights activists	Aktivis hak asasi manusia
Human rights institution	Institusi hak asasi manusia
Human trafficking	Perdagangan manusia
Illegal arms	Senjata ilegal
Illicit financial flows	Arus keuangan ilegal
Illicit money	Uang haram
Illicit transfer	Transfer terlarang
Inclusion	Penyertaan
Inclusive institution	Institusi inklusif
Inclusive institutions	Institusi inklusif
Inclusive societies	Masyarakat inklusif
Inclusive societies/society	Masyarakat / masyarakat yang inklusif
Inclusive society	Masyarakat inklusif
Independence of	Kemerdekaan
Independent judiciary	Peradilan independen
Institutions	Institusi
Insurgence	Pemberontakan
Internally displaced	Pengungsi internal
Judicial system	Sistem peradilan
Judiciary	Pengadilan
Justice	Keadilan
Justice for all	keadilan bagi semua
Justice system	Sistem keadilan
Legal identity	Identitas hukum
Legal identity for all	Identitas hukum untuk semua
Legal remedies	Solusi hukum
Legal remedy	Obat hukum
Murder*	Pembunuhan*
National Security	Keamanan nasional
Non-violence	Tanpa kekerasan
Organized crime	Kejahatan terencana
Paris principles	Prinsip Paris
Peace	Perdamaian
Peaceful societies	Masyarakat yang damai
Peaceful society	Masyarakat yang damai
Peacekeeping	Perdamaian
Physical abuse	Pelecehan fisik
Police	Polisi
Political decision-making	Pengambilan keputusan politik
Political instability	Ketidakstabilan politik
Press freedom	Kebebasan pers
Prevent violence	Mencegah kekerasan
Psychological abuse	Pelecehan psikologis
Public policy	Kebijakan publik
Quality of life	Kualitas hidup

Refugee*	Pengungsi*
Representative decision-making	Pengambilan keputusan perwakilan
Responsive institution	Institusi responsif
Responsive institutions	Institusi responsif
Responsive/inclusive/participatory/ representative	Responsif/inklusif/partisipatif/ perwakilan
Rule of law	Supremasi hukum
Security threats	Ancaman keamanan
Separation of powers	Pemisahan kekuasaan
Sexual abuse	Pelecehan seksual
Sexual violence	Kekerasan seksual
Stolen assets	Aset curian
Tax evasion	Penghindaran pajak
Terroris*	Teroris*
Theft	Pencurian
Torture	Penyiksaan
Trafficking	Perdagangan
Transparency	Transparansi
Transparent institution	Lembaga transparan
Transparent institutions	Lembaga transparan
Treaty	Perjanjian
Un-sentenced detainees	Tahanan yang tidak divonis
Unsentenced detention	Penahanan tanpa batas
Unstable societies	Masyarakat yang tidak stabil
Victims of violence	Korban kekerasan
Violence	Kekerasan
Violence against women and children	Kekerasan terhadap perempuan dan anak-anak
Violence rates	Tingkat kekerasan
Violent conflicts	Konflik kekerasan
War crime	Kejahatan perang
Warfare	Perang
Weapon seizures	Serangan bersenjata

SDG17: MENGUATKAN SARANA PELAKSANAAN DAN MEREVITALISASI KEMITRAAN GLOBAL UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN.

Capacity building	Pengembangan kapasitas
Civil society partnerships	Kemitraan masyarakat sipil
Communication technologies	Teknologi komunikasi
Debt sustainability	Keberlanjutan fiskal
Development assistance	Bantuan pembangunan
Disaggregated data	Data terpilah
Doha Development Agenda	Agenda Pembangunan Doha
Entrepreneurship	Kewiraswastaan
Environmentally sound technologies	Teknologi ramah lingkungan
Foreign direct investments	Investasi langsung luar negeri
Fostering innovation	Kemajuan inovasi
Free trade	Perdagangan bebas
Fundamental principles of official statistics	Prinsip dasar statistik resmi
Global partnership	Kemitraan global

Global partnership for sustainable development
 Global stability
 International aid
 International cooperation
 International population and housing census
 International support
 International support for developing countries
 Knowledge sharing
 Multi-stakeholder partnerships
 Poverty eradication
 Public-private partnerships
 Science cooperation agreements
 Technology cooperation agreements
 Technology transfer
 Weighted tariff average
 Women entrepreneurs
 World Trade Organization

Kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan
 Stabilitas global
 Bantuan internasional
 Kerja sama internasional
 Penduduk internasional dan sensus perumahan
 Dukungan internasional
 Dukungan internasional untuk negara berkembang
 Berbagi pengetahuan
 Kemitraan lintas pemangku kepentingan
 Pemberantasan kemiskinan
 Kemitraan publik-swasta
 Perjanjian kerja sama sains
 Perjanjian kerja sama teknologi
 Transfer teknologi
 Rata-rata tarif tertimbang
 Pengusaha perempuan
 Organisasi Perdagangan Dunia

Ditetapkan di Surabaya

REKTOR,

TTD

MOHAMMAD NASIH
 NIP 196508061992031002



Sesuai dengan aslinya
 Sekretaris Universitas,

KOKO SRIMULYO
 NIP 196602281990021001